

**ANALISIS PERMINTAAN TENAGA KERJA WANITA PADA  
USAHA BATU BATA DI KECAMATAN KUALA  
KABUPATEN NAGAN RAYA**

**SKRIPSI**

**FIRMAN  
1705906010072**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH, ACEH BARAT  
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI  
MEULABOH, ACEH BARAT

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59  
Telepon: 0655-7110535 Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) email: [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id)

---

Meulaboh, 20 Juni 2023

Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : Strata 1 (S1)

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : Firman  
Nim : 1705906010072

Dengan Judul : Analisis Permintaan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Batu Bata  
di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Yang di ajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Teuku  
Umar.

Mengesahkan :  
Pembimbing Utama

**Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si**  
NIP. 197605132021211006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Teuku Umar

Ketua Proram Studi  
Ekonomi Pembangunan

**Dr. Hamdi Harmen, S.E., M.M**  
NIP. 196911082002121001

**Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si**  
NIP. 197411052021211002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
**FAKULTAS EKONOMI**  
MEULABOH, ACEH BARAT

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59  
Telepon: 0655-7110535 Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) email: [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id)

---

Meulaboh, 20 Juni 2021

Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenjang : Strata 1 (S1)

**LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN**

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : Firman  
Nim : 1705906010072

Dengan Judul : Analisis Permintaan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Batu Bata  
di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Yang di pertahankan di depan komisi ujian pada tanggal 12 Juni 2022.

Menyetujui Komisi Ujian,

Tanda Tangan

- |                 |                                 |       |
|-----------------|---------------------------------|-------|
| 1. Ketua Sidang | : Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si  | ..... |
| 2. Sekretaris   | : Masrizal, S.E., M.Si          | ..... |
| 3. Anggota      | : Rollis Juliansyah, S.E., M.Si | ..... |

Mengetahui,  
Ketua Proram Studi  
Ekonomi Pembangunan

**Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si**  
NIP. 197411052021211002

## LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Firman

NIM : 1705906010072

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 20 Juni 2023  
Saya yang membuat pernyataan,

Firman  
NIM. 1705906010072

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh umur, pengalaman kerja, upah dan produktivitas terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Hal ini dikarenakan peluang kerja bagi wanita pada usaha batu bata keterkaitan dengan permintaan pemilik batu bata yang turut mempekerjakan tenaga kerja sesuai pertimbangan umur, pengalaman kerja, upah dan produktivitas. Populasi penelitian ini adalah 539 industri batu bata. Sampel ditentukan menggunakan teknik *random sampling* berdasarkan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 41 industri batu bata. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara kusioner kepada pemilik usaha dan tenaga kerja wanita, observasi dan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis statistik d persamaan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama upah, umur, pengalaman kerja, upah dan produktivitas pada tenaga kerja wanita berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja wanita di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Sedangkan secara parsial umur dan pengalaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata. Hal ini menunjukkan bertambahnya umur dan pengalaman tenaga kerja wanita akan diikuti oleh penurunan permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Sementara itu, secara parsial upah dan produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata. Hal ini menunjukkan bertambahnya upah dan produktivitas tenaga kerja wanita akan diikuti dengan kenaikan permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Kata Kunci: Tenaga Kerja Wanita, Upah, Produktivitas, Pengalaman, Batu Bata

## **ABSTRACT**

*This study to analyze the effect of age, work experience, wages and productivity on the demand for female workers in the brick business in Kuala District, Nagan Raya Regency. This is because job opportunities for women in the brick business are related to the demands of brick owners who also employ workers based on age, work experience, wages and productivity considerations. The population of this research is 539 brick industry. The sample was determined using a random sampling technique based on the Slovin formula so that a sample of 41 brick industries was obtained. Research data were collected through questionnaire interviews with business owners and female workers, observation and documentation studies. Methods of data analysis using statistical analysis multiple linear regression equation to test the research hypothesis. The results this study indicate that together wages, age, work experience, wages and productivity of female workers affect the demand for female workers in Kuala District, Nagan Raya Regency. Meanwhile, partially, age and experience have a negative and significant effect on the demand for female workers in the brick business. This shows that the increasing age and experience of female workers will be followed by a decrease in the demand for female workers in the brick business in Kuala District, Nagan Raya Regency. Meanwhile, partially, wages and productivity have a positive and significant effect on the demand for female workers in the brick industry. This shows that the increase in wages and the productivity of female workers will be followed by an increase in the demand for female workers in the brick business in Kuala District, Nagan Raya Regency.*

*Keywords: Female Workforce, Wages, Productivity, Experience, Bricks*

## **BIODATA**

### **I. BIODATA PRIBADI**

Nama : Firman  
Tempat/Tanggal Lahir : Sapeng, 10 Desember 1998  
Agama : Islam  
Golongan Darah : A  
Anakke : 2  
Alamat : Gampong Sapeng Kecamatan Seunagan Timur  
Kabupaten Nagan Raya  
Jenis Kelamin : Laki Laki  
Nomor Handphone : 0822 9557 7613  
Email : firmanekp17@gmail.com

### **II. BIODATA ORANG TUA**

Ayah : Faisal  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : (almh) Rosmawati  
Pekerjaan : -

### **III. RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SDN Paya Peuleukung (2005-2011)  
SMP : SMP Negeri 2 Seunagan (2012-2014)  
SMA : SMK Negeri 1 Nagan Raya (2015-2017)  
Perguruan Tinggi : Universitas TeukuUmar Meulaboh (2017-2023)

Meulaboh, 01 Juli 2023

Firman



---

## PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhan mu. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhan mu lah Yang Maha Mulia yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-'Alaq: 1-5). Maka nikmat Tuhan mu yang manakah yang kamu dustakan? (QS. Ar-Rahman: 13). Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara mu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS. Al-Mujadilah: 11).

Waktu sudah kujalani dengan jalan hidup yang hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia dan bertemu dengan orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna warni kehidupan ku, ku bersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai dipenghujung awal perjuanganku.

Alhamdulillahirabbilalamiin... Segala puji bagi mu Ya Allah... Dalam syukurku kupersembahkan kepada Mu ya Allah Yang Maha Agung Nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang ... Atas takdir Mu telah Kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku. Amin...

Lantunan Al-Fatihah beriring salawat dan salam, dalam silahku merintih, menadahkan do'a dalam syukur yang tiada terkira... kupersembahkan sebuah karya sederhana ini untuk **Ayahandaku Faisal** dan **ibundaku Almarhumah Rosmarwati** tercinta yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak pernah tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku... Terimalah bukti kecilku ini sebagai kado keseriusan ku untuk membalas semua pengorbananmu, yang telah ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu ini ayah dan ibu yang masih saja menyusahkan mu...

Kepada **Abangku Denni Rosal** terimakasih buat segala dukungan, doa dan semangat yang telah diberikan selama ini sehingga menjadi motivasi kepadaku untuk menyelesaikan studi perkuliahan dan skripsi ini...

"Hidupku ini terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Allah dan orang lain... Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah, selain bersama para sahabat-sahabat terbaik... Karenanya pula ku ucapkan ribuan terima kepada sahabat-sahabatku yaitu **Alhafit, S.T., Irvan Maulana, S.E., David Maulana, S.E** dan **Irvan** tanpa kalian, aku tidak berarti apa-apa dan terima kasih juga kepada teman-teman seangkatan yang telah sama-sama berjuang menempuh cita-cita meraih kesuksesan...

Untuk sebuah pengharapan, karena hidup tanpa mimpi ibarat sungai mengalir tanpa tujuan, maka teruslah belajar, berusaha dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi, kalah mencoba lagi, gagal bangkit lagi. Never Give Up. Sampai Allah berkata "Waktunya Kembali".

*Firman, S.E*





## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang melimpahkan rahmat, pertolongan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Permintaan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”. Salawat teriring salam kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membimbing dan menuntun kita ke jalan yang penuh keutamaan dan kemuliaan hidup dunia dan akhirat. Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi tugas-tugas akhir dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Penulis menyadari bahwasannya tanpa bantuan dan uluran tangan serta bimbingan yang tidak ternilai harganya dari semua pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Rasa hormat dan penghargaan serta ucapan terimakasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta ayahanda Faisal dan ibunda (Almh.) Rosmawati tercinta atas semua limpahan kasih sayang, doa, dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan hingga saat ini.
2. Bapak Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan waktu, saran, bimbingan dan semangatnya
3. Bapak Dr. Helmi Noviar, SE., M.Si selaku Ketua Program dan Bapak Dr. Saiful Badli, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

4. Bapak Dr. Hamdi Harmen, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Bapak Dr. Drs. Ishak Hasan, M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar yang telah sudi kiranya memberikan ilmu, pengalaman berharga bagi penulis selama menempuh pogram pendidikan S 1.
7. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar yang telah banyak membantu penulis baik selama perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman pada Fakultas Ekonomi angkatan 2017 yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua kebaikan yang telah di curahkan kepada penulis, penulis tidak sanggup membalasnya. Hanya kepada Allah SWT, penulis serahkan semoga amal dan budi baik mereka akan mendapat balasan yang setimpal.

Meulaboh, 20 Juni 2023  
Penulis,

Firman

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2. Manfaat Praktis .....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1. Teori Permintaan Tenaga Kerja .....	9
2.2. Pengertian Usaha.....	13
2.3. Pengertian Tenaga Kerja .....	20
2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja	22
2.5. Penelitian Sebelumnya .....	27
2.6. Kerangka Penelitian .....	30
2.7. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III   METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.1. Populasi dan Sampel .....	32
3.2.1. Populasi .....	32
3.2.2. Sampel.....	32
3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.3.1. Sumber Data .....	34
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4. Model Analisis Data .....	36
3.4.1. Uji Asumsi Klasik .....	36
3.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
3.5. Pengujian Hipotesis.....	38
3.5.1. Pengujian Regresi Simultan (Uji F) .....	38

3.5.2. Pengujian Regresi Parsial (Uji t).....	39
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1. Karakteristik Responden Penelitian .....	41
4.1.1. Pemilik Usaha Batu Bata .....	41
4.1.1.1. Umur Responden Pemilik Usaha Batu Bata.....	41
4.1.1.2. Pendidikan Responden Pemilik Usaha Batu Bata...	42
4.1.1.3. Lama Usaha Batu Bata.....	42
4.1.1.4. Lokasi Usaha Batu Bata .....	43
4.1.1.5. Permintaan Tenaga Kerja Wanita .....	44
4.1.2. Tenaga Kerja Wanita.....	45
4.1.2.1. Umur Tenaga Kerja Wanita.....	45
4.1.2.2. Pengalaman Kerja Tenaga Kerja Wanita .....	45
4.1.2.3. Upah Tenaga Kerja Wanita .....	46
4.1.2.4. Produktivitas Tenaga Kerja Wanita .....	47
4.2. Uji Asumsi Klasik .....	48
4.2.1. Uji Normalitas .....	48
4.2.2. Uji Heterokedastisitas .....	48
4.2.3. Uji Multikolinearitas .....	49
4.2.4. Uji Autokorelasi .....	50
4.3. Analisis Data .....	51
4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.3.2. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi .....	53
4.4. Pengujian Hipotesis .....	55
4.4.1. Uji F .....	55
4.4.2. Uji t.....	56
4.5. Pembahasan.....	58
4.5.1. Pengaruh Umur Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Wanita	58
4.5.2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Wanita.....	60
4.5.3. Pengaruh Upah Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Wanita.	61
4.5.4. Pengaruh Produktivitas Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Wanita .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Luas Wilayah, Penduduk dan Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya Tahun 2022.....	5
Tabel 2.1.	Penelitian Sebelumnya.....	27
Tabel 3.1.	Proporsi Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Lokasi Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya .....	34
Tabel 4.1.	Karakteristik Umur Pemilik Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya .....	41
Tabel 4.2.	Karakteristik Pendidikan Pemilik Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya .....	42
Tabel 4.3.	Karakteristik Lama Usaha Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya .....	42
Tabel 4.4.	Karakteristik Lokasi Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya .....	43
Tabel 4.5.	Karakteristik Permintaan Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya .....	44
Tabel 4.6.	Karakteristik Umur Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya .....	45
Tabel 4.7.	Karakteristik Umur Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya .....	46
Tabel 4.8.	Karakteristik Upah Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya .....	46
Tabel 4.9.	Karakteristik Produktivitas Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya .....	47
Tabel 4.10	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	48
Tabel 4.11.	Coefficients Heterokedatisitas Model Glejser .....	49
Tabel 4.12.	Collinearity Statistics Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.13.	Model Summary Autokorelasi Durbin-Watson .....	51
Tabel 4.14.	Hasil Analisa Regresi Linear Berganda .....	52
Tabel 4.15.	Hasil Analisa Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
Tabel 4.16.	Hasil Pengujian Secara Simultan .....	55
Tabel 4.17.	Hasil Pengujian Secara Parsial .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Produksi Marginal Pekerja.....	11
Gambar 2.2. Produksi Marginal Pekerja.....	12
Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kusioner Penelitian Untuk Pemilik Usaha Batu Bata .....	71
Lampiran 2.	Kuisisioner Penelitian Untuk Tenaga Kerja Wanita .....	73
Lampiran 3.	Tabulasi Data Kusioner Penelitian .....	75
Lampiran 4.	Karakteristik Pemilik Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya .....	79
Lampiran 5.	Karakteristik Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	81
Lampiran 6.	Analisis Data Variabel Penelitian.....	82
Lampiran 7.	Output SPSS Uji Normalitas Model Kolmogorov-Smirnov ....	83
Lampiran 8.	Output SPSS Uji Heterokedatisitas Model Glejser .....	84
Lampiran 9.	Output SPSS Uji Multikolinearitas .....	85
Lampiran 10.	Output SPSS Uji Autokorelasi Model Durbin-Watson .....	86
Lampiran 11.	Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda .....	87
Lampiran 12.	Tabel Durbin Watson .....	88
Lampiran 13.	Tabel Distribusi Uji F.....	89
Lampiran 14.	Tabel Distribusi Uji t.....	90
Lampiran 15.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	91
Lampiran 16.	Surat Izin Penelitian.....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Keternagakerjaan merupakan bagian paling penting dalam sebuah aktifitas perekonomian. Selain itu, keternagakerjaan adalah faktor kunci dalam menentukan keberhasilan dan kesuksesan pada sebuah perusahaan. Dalam suatu unit usaha, pengusaha memperkerjakan seseorang tenaga kerja guna membantu memproduksi barang dan jasa untuk dijual, kenaikan permintaan tenaga kerja tergantung dari seberapa besar kenaikan permintaan masyarakat terhadap barang yang diproduksi.

Tenaga kerja merupakan input dalam proses produksi termasuk di sektor industri. Secara konseptual, tinggi dan rendahnya penyerapan tenaga kerja pada berbagai sektor industri tergantung dari banyaknya faktor seperti output, modal, tingkat upah dan jumlah industri yang digunakan oleh sektor tersebut. Sehingga permintaan tenaga kerja merupakan hubungan antara jumlah tenaga kerja dengan faktor yang diinginkan pengusaha untuk dijadikan pekerja, termasuk permintaan tenaga kerja wanita (Sastrohadiwiryo, 2018: 26).

Fenomena wanita dalam bidang pekerjaan juga dikenal sebagai "*industrial redeployment*", terutama terjadi melalui pengalihan proses produksi di dalam industri manufaktur dari negara-negara maju ke negara-negara berkembang. Pengalihan proses produksi yang meliputi transfer kapital, teknologi, mesin-mesin dan lingkungan kerja industrial barat ke negara-negara sedang berkembang tersebut sebagaimana diketahui terutama terjadi di dalam industri-industri tekstil, pakaian, elektronik lain sebagainya (Hanan, 2017: 5).



Permintaan industri terhadap tenaga kerja merupakan permintaan turunan (*derived demand*). Artinya permintaan suatu industri terhadap tenaga kerja akan bertambah bila permintaan masyarakat terhadap output yang dihasilkan oleh industri bersangkutan akan bertambah. Disebabkan tenaga kerja merupakan salah satu input faktor produksi, disamping modal, bahan baku dan teknologi, maka fungsi permintaan industri terhadap tenaga kerja ini dapat diturunkan dari fungsi produksi kendala atau sebaliknya (Sumarsono, 2019: 6).

Meningkatnya peluang kerja bagi wanita di sektor informal dikarenakan beberapa hal. Pertama, ketika memasuki usaha informal wanita tidak dituntut jenjang pendidikan yang tinggi. Kedua, kondisi yang dituntut tenaga kerja wanita lebih ringan dari tenaga kerja laki-laki. Namun demikian, menurut Nanga (2017: 41) tenaga kerja wanita harus mempertimbangkan banyak hal sebelum memasuki pasar tenaga kerja, karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi wanita untuk bekerja, diantaranya adalah umur, pendidikan dan pengalaman kerja serta upah yang diterima.

Meskipun ada banyak faktor yang bisa mengambat wanita untuk bekerja diantaranya umur, pendidikan dan pengalaman kerja (Ariska, 2018), tetapi wanita tetap termotivasi untuk bekerja pada sektor-sektor informal. Hal ini sebagaimana pendapat yang dikemukakan Tuanaya, *et al* (2014) bahwa pada awalnya alasan umum perempuan bekerja adalah untuk membantu perekonomian keluarganya. karena naiknya harga-harga kebutuhan pokok, sementara pendapatan keluarga cenderung tidak meningkat ingga berakibat pada terganggunya stabilitas ekonomi keluarga. Keadaan ini yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya mengurus rumah tangga, untuk kemudian ikut berpartisipasi di pasar kerja demi

membantu perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung lebih memilih bekerja di sektor informal. Hal ini dilakukan dengan alasan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan mengurus keluarga.

Penelitian terdahulu yang mempelajari tentang permintaan tenaga kerja telah banyak dilakukan. Nababan (2017) yang melakukan penelitian mengenai permintaan tenaga kerja pada usaha Industri Mikro menemukan bahwa jumlah usaha dan output berhubungan positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja. Sedangkan Upah Minimum Regional (UMR) berhubungan negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja. Hasil temuan ini sejalan dengan Azizah *et al.* (2019), yang menemukan bahwa upah dan nilai produksi (output) berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja. Namun hasil temuan tersebut tidak sejalan dengan penelitian Prasetyo dan Huda (2019) yang menemukan bahwa upah tidak berbeda secara statistik dalam memengaruhi permintaan tenaga kerja.

Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2021 memiliki penduduk laki-laki sebanyak 86.947 jiwa (50,31%) dan penduduk perempuan sebanyak 85.880 jiwa (49,69%) dengan rasio sebesar 102,02%. Ini berarti setiap 100 penduduk laki-laki terdapat 102 penduduk perempuan. Sementara jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut jenis kelamin di Kabupaten Nagan Raya jumlah penduduk laki-laki yang termasuk angkatan kerja sebanyak 55.148 jiwa (64,85%) dengan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yang termasuk angkatan kerja yaitu 29.890 jiwa (35,15%). Adapun mayoritas penduduk laki-laki dan perempuan yang bekerja menunjukkan pada berbagai bidang pekerjaan mulai dari pekerjaan dengan membuka usaha sendiri, buruh tidak tetap, karyawan, penduduk bekerja

bebas di bidang pertanian secara keseluruhan lebih didominasi penduduk laki-laki dibandingkan penduduk perempuan (BPS Kabupaten Nagan Raya, 2022).

Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Nagan Raya sebesar 1,64% per tahun turut mengakibatkan meningkatnya jumlah tenaga kerja. Namun, demikian bertambahnya jumlah tenaga kerja ini tidak dibarengi dengan adanya perluasan kesempatan kerja bagi penduduk terutama di sektor informal. Kesempatan mereka bekerja pada sektor informal yang semakin terbatas, menyebabkan mayoritas penduduk di Kabupaten Nagan Raya memilih membuka usaha sendiri di sektor informal yang sekarang ini berkontribusi atas peningkatan partisipasi angkatan kerja terutama bagi wanita. Dengan demikian, wanita yang bekerja pada sektor informal industri batu diharapkan mengangkat kesejahteraan keluarga pekerja wanita karena mendapat tambahan penghasilan dari hasil kerja.

Kecamatan Kuala merupakan salah salah wilayah di Kabupaten Nagan Raya dengan luas wilayah mencapai 120,89 Km<sup>2</sup>. Kecamatan ini terdiri dari 17 Gampong di mana gampong terluas adalah Gampong Lawa Batu seluas 20,63 Km<sup>2</sup> dan Gampong paling kecil adalah Gampong Purworejo seluas 1,1 Ha. Kecamatan kuala memiliki jumlah penduduk mencapai 22.350 jiwa penduduk terdiri dari 11.303 jiwa penduduk laki-laki dan 11.047 jiwa penduduk perempuan dimana penduduk paling banyak terdapat di Gampong Ujong Fatimah berjumlah 4.468 jiwa dan penduduk paling sedikit terdapat di Gampong Gunung Reubo berjumlah 302 jiwa (BPS Kabupaten Nagan Raya, 2022). Adapun sebaran luas wilayah dan jumlah penduduk beserta jumlah industri batu bata menurut masing-masing gampong yang terdapat di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1.  
Luas Wilayah, Penduduk dan Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala  
Kabupaten Nagan Raya Tahun 2022

No	Nama Desa	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Jumlah Usaha Batu bata
1	Ujong Fatihah	18,94 Ha	4.468 Jiwa	235 Usaha
2	Blang Bintang	1,26 Ha	1.228 Jiwa	14 Usaha
3	Cot Kumbang	4,72 Ha	794 Jiwa	87 Usaha
4	Ujong Padang	3,03 Ha	1.030 Jiwa	123 Usaha
5	Blang Teungoh	1,42 Ha	1.192 Jiwa	42 Usaha
6	Jokja	2,96 Ha	1.016 Jiwa	12 Usaha
7	Lawa Batu	20,63 Ha	787 Jiwa	3 Usaha
8	Blang Baro	8,79 Ha	744 Jiwa	6 Usaha
9	Blang Muko	8,80 Ha	1.123 Jiwa	11 Usaha
10	Simpang Peut	2,82 Ha	4.117 Jiwa	6 Usaha
11	Purworejo	1,11 Ha	1.050 Jiwa	0 Usaha
12	Pulo Ie	7,59 Ha	947 Jiwa	0 Usaha
13	Ujong Sikuneng	5,31 Ha	523 Jiwa	0 Usaha
14	Kuta Makmur	13,03 Ha	900 Jiwa	0 Usaha
15	Gunong Reubo	12,73 Ha	302 Jiwa	0 Usaha
16	Ujong Pasi	4,92 Ha	1.013 Jiwa	0 Usaha
17	Aleu Ie Mameh	2,82 Ha	1.056 Jiwa	0 Usaha
Jumlah		120,89 Ha	22.350 Jiwa	539 Usaha

Sumber: Dinas Perindustrian Kabupaten Nagan Raya (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwasanya Gampong Ujong Fatihah termasuk gampong yang memiliki jumlah penduduk terbanyak berjumlah 4.468 jiwa di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dibandingkan gampong-gampong lainnya. Banyak jumlah penduduk tersebut juga diringi oleh banyaknya jumlah industri batu bata yang pada gampong tersebut berjumlah 235 industri. Sedangkan gampong yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit terdapat di gampong Gunong Reubo berjumlah 302 jiwa. Namun pada gampong tersebut tidak terdapat industri batu bata yang dikelola oleh penduduk setempat. Sementara itu, jumlah industri batu bata paling sedikit di Kecamatan Kuala terdapat di Gampong Lawa Batu berjumlah 3 industri batu bata.

Berdasarkan data Dinas Perindustrian Kabupaten Nagan Raya (2022) secara keseluruhan di Kecamatan Kuala terdapat sebanyak 539 industri batu bata dan telah dilakukan obeservasi awal pada 5 (lima) industri dengan hasil menunjukkan bahwa pada industri yang diobservasi umumnya mempekerjakan wanita usia 37 sampai 46 tahun dan pengalaman kerja 1-4 tahun dengan jenis pekerjaan yang oleh pengusaha kepada wanita adalah sebagai pencetak batu bata. Dari pekerjaan yang dilakukan wanita, rata-rata pemilik usaha batu bata dmemberikan kepada tenaga kerja wanita upah sebesar Rp 80 per batubata di mana wanita yang bekerja pada industri batu bata secara mampu membuat batu bata mentah mulai 300-500 unit sehingga per hari, sehingga jika diakumulasikan maka upah yang diterima oleh tenaga kerja wanita yakni antara Rp 18.000 sampai dengan Rp 40.000 per hari.

Permasalahan utama dihadapi setiap usaha atau industri batu bata ketika pengusahanya mempekerjakan tenaga kerja wanita sebagaimana terdapat pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya adalah kemampuan fisik tenaga wanita yang tergolong lemah sehingga target pembuatan batu bata tidak mampu dipenuhi oleh tenaga wanita. Hal ini mendorong setiap pengusaha batu bata di untuk mempertimbangkan jumlah permintaan tenaga kerja wanita yang diterima untuk bekerja sebagai pembuat batu bata pada usaha yang mereka kelola. Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan pemilik usaha batu bata di Kecamatan Kuala dalam mempertimbangkan permintaan tenaga kerja wanita di antaranya adalah umur, pengalaman pernah bekerja sebelumnya sebagai pembuat batu bata, dan kemauan bekerja sesuai dengan upah yang ditawarkan per unit, di samping kesanggupan tenaga kerja untuk memenuhi target pembuatan batu bata seperti yang ditetapkan oleh pemilik usaha batu bata.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul **“Analisis Permintaan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimana pengaruh umur, pengalaman kerja, upah dan produktivitas terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh umur, pengalaman kerja, upah dan produktivitas terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam melakukan penelitian di lapangan serta dapat menjadi bahan peningkatan ilmu pengetahuan bidang ekonomi pembangunan dimana penelitian ini juga dapat sebagai pertimbangan peneliti selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian tentang permintaan tenaga kerja wanita.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kerja wanita dalam menganalisa peluang bekerja pada

sektor industri batu bata diantaranya pendapatan, pendidikan dan pengalaman sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemilik usaha industri batu bata untuk memutuskan permintaan tenaga kerja wanita.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bagian yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup, sebagaimana penjelasan sebagai berikut:

Bagian pertama yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian teoritis dan praktis penelitian dan sistematika penulisan.

Bagian kedua yaitu tinjauan pustaka yang berisikan teori permintaan tenaga kerja, pengertian tenaga kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bagian ketiga yaitu metode penelitian yang berisikan tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengujian hipotesis.

Bagian keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi dan determinasi dan uji hipotesis (uji F dan uji t).

Bagian kelima yaitu penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hasil pengaruh umur, pengalaman kerja, upah dan produktivitas terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Permintaan Tenaga Kerja**

Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Permintaan seseorang atau sesuatu masyarakat kepada suatu barang ditentukan oleh banyak faktor. Di antara faktor-faktor tersebut, yang terpenting adalah seperti yang dinyatakan Sukirno (2017: 75) terdiri dari harga barang itu sendiri, harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut, pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat, corak distribusi pendapatan masyarakat, jumlah penduduk suatu wilayah dan lain sebagainya.

Menurut Sukirno (2017: 77) bahwa hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi harga suatu barang, semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Sifat hubungan tersebut menurut Sukirno disebabkan oleh:

1. Kenaikan harga menyebabkan para pembeli mencari barang lain yang dapat digunakan sebagai pengganti barang tersebut. Sebaliknya, jika harga turun maka orang akan mengurangi pembelian terhadap barang lain yang sejenis dan menambah pembelian barang yang harganya turun.
2. Kenaikan harga menyebabkan pendapatan riil para pembeli berkurang. Pendapatan yang merosot tersebut akan memaksa para pembeli untuk mengurangi pembelian terhadap berbagai jenis barang, terutama barang yang mengalami kenaikan harga.

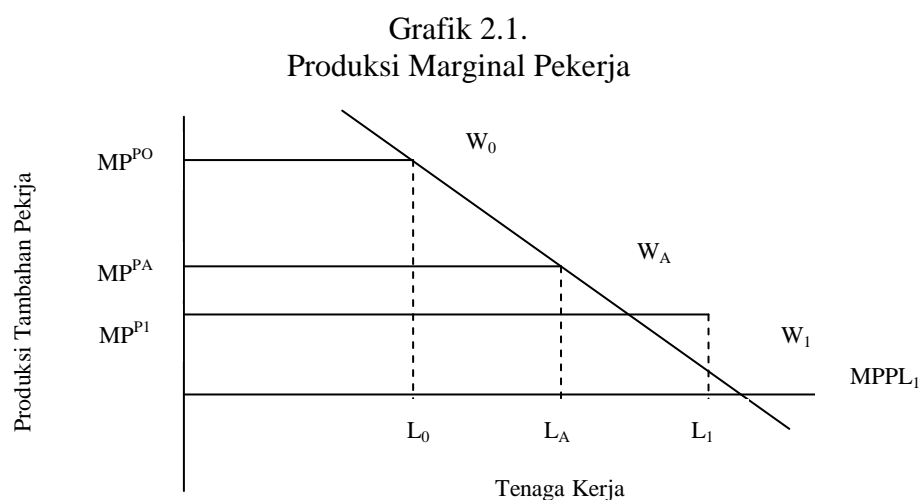


Permintaan tenaga kerja dalam suatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan upah di sesuatu pekerjaan. Kemampuan, keterampilan dan keahlian para pekerja di dalam sesuatu jenis pekerjaan adalah berbeda. Secara lahiriah segolongan pekerja mempunyai kepandaian, ketekunan dan ketelitian yang lebih baik. Sifat tersebut menyebabkan mereka mempunyai produktivitas yang lebih tinggi. Maka para pengusaha biasanya tiga segan-segan untuk memberikan upah yang lebih tinggi kepada pekerja yang seperti itu. Kekuasaan monopoli yang dimiliki pekerja menyebabkan setiap para pekerja memperoleh upah yang lebih tinggi dalam pasar persaingan sempurna (Hakim, 2020: 161).

Permintaan produsen atas tenaga kerja berlainan dengan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa. Orang membeli barang karena barang itu memberikan manfaat (*utility*) kepada si pembeli. Akan tetapi para pengusaha ini mempekerjakan seseorang karena seseorang itu membantu memproduksi barang atau jasa untuk dijual kepada konsumen. Dengan kata lain bahwa pertambahan permintaan masyarakat terhadap barang yang diproduksinya. Permintaan akan tenaga kerja yang seperti itu disebut *derived demand* (Nanga, 2017: 127). Artinya, permintaan tenaga kerja oleh pengusaha sangat tergantung permintaan masyarakat terhadap hasil produksinya. Maka, untuk mempertahankan tenaga kerja yang digunakan perusahaan, maka harus dijaga bahwasanya permintaan masyarakat terhadap produk perusahaan harus tetap stabil dan kalau mungkin meningkat. Untuk menjaga stabilitas terhadap permintaan produk kemungkinan pelaksanaan ekspor, maka perusahaan tersebut harus memiliki kemampuan bersaing baik untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri, maka permintaan perusahaan terhadap tenaga kerja bisa dipertahankan atau bahkan ditinggalkan (Mankiw, 2018: 210).

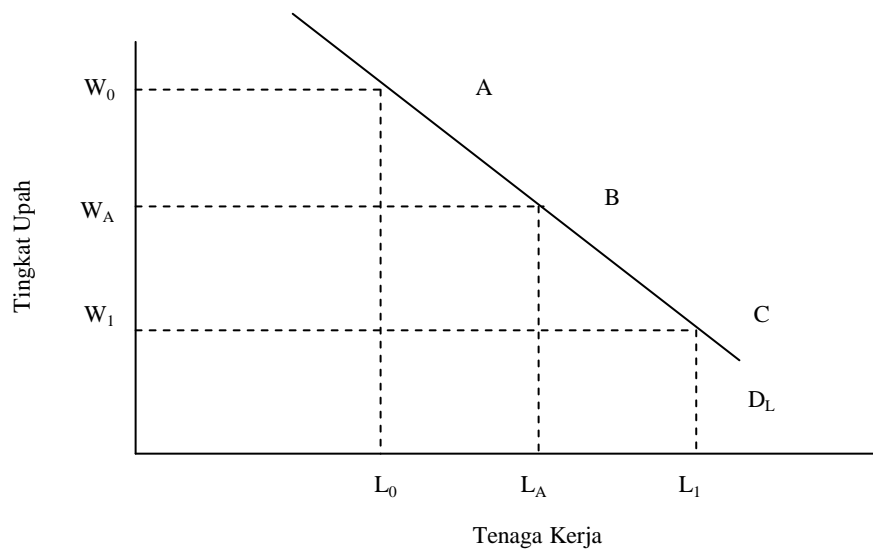
Maksud lain dari *derived demand* adalah tenaga kerja dipekerjakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam menghasilkan barang-barang yang akan mereka jual. Dengan demikian permintaan atas tenaga kerja sangat ditentukan oleh sifat permintaan atas barang-barang yang diwujudkannya. Pengusaha akan terus menambah jumlah pekerja selama pekerja tambahan tersebut dapat menghasilkan penjualan tambahan yang melebihi upah yang dibayarkan kepadanya. Seorang pengusaha baru berhenti menambah pekerjanya apabila tambahan pekerja yang terakhir hanya dapat menghasilkan tambahan produksi yang sama nilainya.

Secara formula, syarat pemaksimalan keuntungan ini dapat dinyatakan dengan  $W = MPP_L$  dimana  $W$  adalah tingkat upah dan  $MPP_L$  adalah produksi marginal pekerja yang keduanya dinyatakan dalam nilai fisik (dalam nilai riil) dan bukan dalam nilai uang, dimana berkenaan Permintaan tenaga kerja oleh perusahaan tersebut diperoleh dari menarik satu garis melalui titik  $A$ ,  $B$  dan  $C$ , yaitu kurva  $D_L$ . Sebagaimana dapat dilihat pada gambar permintaan tenaga kerja sebagai berikut: (Sukirno, 2017: 31).



Sumber: Sukirno (2012: 41)

**Grafik 2.2.**  
**Permintaan Tenaga Kerja**



Sumber: Sukirno (2012: 43)

Grafik 2.1 menunjukkan bahwa semakin banyak tenaga kerja digunakan, semakin sedikit produksi marginal yang diciptakan oleh setiap tambahan pekerja. Misalkan tingkat upah dalam ekonomi adalah  $W_A$  kegiatan produksi mencapai produksi marginal sebanyak  $MPP_A = W_A$  apabila perusahaan menggunakan tenaga kerja sebanyak  $L_A$ . Seperti digambarkan oleh titik A dalam Grafik 2.2 pada tingkat upah  $W_A$  sebanyak  $L_A$  tenaga kerja akan digunakan. Untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan akan menggunakan tenaga kerja sehingga ke tingkat di mana produksi marginal sama nilainya dengan  $W_0$ . Misalkan kesamaan itu dicapai pada  $W_0 = MPP_0$ . Dengan demikian permintaan tenaga kerja adalah sebanyak  $L_0$ . Hubungan antara tingkat upah  $W_0$  dan permintaan tenaga kerja ditunjukkan oleh titik B. Untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan harus menggunakan tenaga kerja sehingga upah = produksi marginal dan ini dicapai di  $W_1 = MPP_1$ . Berarti sebanyak  $L_1$  tenaga kerja akan digunakan. Sifat hubungan diantara upah  $W_1$  dengan tenaga kerja  $L_1$  ditunjukkan oleh titik C (Sukirno, 2017: 41-42).

## **2.2. Pengertian Usaha**

Menurut Effendy (2016: 628) bahwa usaha adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud; perbuatan, pekerjaan, prakarsa, ikhtiar dan daya upaya sebagai kegiatan di bidang perdagangan untuk mencari untung atas modal yang telah dikeluarkan. Sementara itu, menurut Harmaizar (2018: 13) mengatakan pemilik usaha atau pengusaha merupakan istilah yang dipergunakan bagi seseorang yang sedang melakukan kegiatan secara tetap atau terus menerus untuk mencapai tujuan dan memperoleh keuntungan. baik perorang maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum.

Usaha merupakan kegiatan ekonomi yang memiliki peranan vital untuk memenuhi kebutuhan manusia. Adapun salah satu usahanya antaranya seperti jual beli, memproduksi dan memasarkan, dan interaksi dengan manusia yang lain. Usaha adalah sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. Secara umum usaha bisa diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk memproduksi barang dan jasa dan melakukan jual beli barang dan jasa guna memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Disamping itu, pendirian usaha tidak hanya sebatas mengenai penghasilan, bahkan pendirian usaha juga dimaksudkan menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain (Manulang, 2016: 2).

### 2.2.1. Jenis-Jenis Usaha

Jenis-jenis usaha terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu usaha mikro, usaha kecil dan menengah serta usaha makro sebagaimana dijelaskan oleh Manulang (2016: 3-4) sebagai berikut:

#### 1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah usaha yang mempunyai modal awal yang kecil atau nilai kekayaan (aset) yang kecil dan jumlah pekerja yang kecil (terbatas), nilai modal (aset) atau jumlah pekerjaannya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, berdasarkan nilai kekayaan atau aset yang dimiliki serta hasil penjualan atau omset, UMKM terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

##### a. Usaha Mikro

Usaha mikro merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, yang memiliki sifat tradisional, dan informal atau belum terdaftar didalam badan hukum. Usaha mikro merupakan ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang yang dimiliki perorangan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menaikkan daya beli masyarakat sebagai usaha yang produktif yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Adapun kriteria usaha mikro sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 300.000.000,-.
- 3) Memiliki jumlah karyawan 10 orang.

a. Usaha Kecil

Usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil seperti dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Adapun kriteria usaha kecil sebagai berikut :

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- sampai dengan maksimal Rp 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- sampai dengan maksimal Rp 2.500.000.000,-.
- 3) Memiliki jumlah karyawan 30 orang

b. Usaha Menengah

Usaha menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Adapun kriteria usaha menengah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kekayaan bersih dari Rp 500.000.000,- sampai dengan maksimal Rp 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- sampai dengan maksimal Rp 50.000.000.000,-.
- 3) Memiliki jumlah karyawan hingga 300 orang

## 2. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Perbedaan UKM dan UMKM adalah dari cakupannya. UKM merupakan singkatan dari Usaha Kecil Menengah yang cakupannya pada unit usaha skala kecil dan menengah. Sedangkan UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM lebih fokus pada cakupan unit usaha skala mikro. Walaupun secara definisi berbeda, namun pemerintah lebih sering menggunakan istilah UMKM karena dianggap lebih mewakili ketiga unit usaha yang dibahas pada Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 sehingga dengan mengacu pada undang-undang tersebut kriteria UKM tidak berbeda dengan kriteria UMKM. Perbedaan lain UKM dan UMKM adalah dari pembinaan dan pemberdayaan. Menurut Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, unit usaha mikro dibina oleh Kabupaten dan Kota. Sedangkan Unit Usaha Kecil diurus oleh provinsi. Sementara, usaha menengah berskala nasional dibina langsung oleh pemerintah pusat. Perbedaan UKM dan UMKM juga terlihat dari sisi yuridis. UMKM tidak memerlukan badan hukum. Sedangkan UKM wajib memiliki badan hukum.

Adapun persamaan antara UKM dan UMKM adalah dilihat dari jenis usaha yang dilakukan, UKM dan UMKM sebagai berikut:

1. Usaha jasa, adalah suatu jenis kegiatan usaha untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa, termasuk usaha jasa misalnya jasa angkutan, jasa akuntan, warung telepon, jasa dokter, jasa rumah sakit, bioskop, siaran televisi dan radio, dan sebagainya.
2. Usaha dagang, adalah suatu jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh pedagang dengan aktivitas yang berupa membeli barang dagangan untuk dijual kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan, sebagai contoh adalah warung di kampung, toko di dekat pasar, toko serba ada, koperasi serba ada (waserda), dan sebagainya.
3. Usaha industri (termasuk kerajinan rakyat), adalah kegiatan usaha yang mengubah bentuk dari bahan mentah menjadi barang jadi yang siap dipakai, misalnya pabrik sepeda, pabrik sepatu, pabrik tahu, kerajinan anyaman topi, konveksi, kerajinan tanah liat, dan sebagainya.
4. Usaha pertanian, peternakan, dan perikanan adalah kegiatan produksi yang berupa mengembangbiakkan tanaman dan hewan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan.

### 3. Usaha Makro

Usaha ekonomi produktif yang dilaksanakan oleh badan usaha dengan kekayaan yang bersih bisa dikatakan hasil penjualan lebih besar dari usaha. Usaha makro adalah usaha yang cangkupannya besar dan luas, usaha yang sudah go publik dan jangka panjang, untuk meningkatkan usaha ini dilihat dari kinerja dan keuangannya. Umumnya, usaha makro sudah terkenal besar atau go public dalam jangka waktu yang panjang. Peningkatan usaha makro cenderung dilihat dari kinerja dan keuangannya. Usaha satu ini dilaksanakan oleh badan usaha dengan



kekayaan yang bersih. Hasil penjualan yang dapat diperoleh usaha makro jauh lebih besar daripada usaha mikro. Contoh usaha makro ini diantaranya adalah usaha franchise minuman dan makanan (KFC, Pizza Hut, dan lain-lain), usaha perdagangan ritel/perdagangan (Supermarket, Alfamart, Indomaret dan lain-lain), usaha atau industri manufaktur yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah menggunakan peralatan modern untuk memproduksi barang jadi dalam skala besar.

### **2.2.2. Usaha Dagang**

Perusahaan Perorangan atau Usaha Dagang (UD) yang merupakan bentuk usaha paling sederhana adalah usaha swasta yang pengusahanya satu orang dimana yang dimaksud dengan pengusaha di sini adalah pemilik perusahaan. UD adalah jenis badan usaha yang dijalankan perseorangan atau mandiri yang kegiatan utamanya adalah perdagangan barang dan jasa di mana tidak ada pemisahan kekayaan atau tanggungjawab antara usaha dengan pemiliknya. Banyak pelaku usaha yang memilih UD sebagai badan usaha yang tidak berbadan hukum ketika hendak memulai usaha dalam bidang perdagangan. Selain itu, UD juga dinilai sebagai usaha yang mampu menjangkau masyarakat secara luas. Alasannya, karena kegiatan usaha yang dilakukan biasanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan Pasal 1 Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 23/MPP/KEP/1/1998 mendefinisikan lembaga perdagangan yang dapat dipersamakan dengan kegiatan Usaha Dagang yang dapat berbentuk perorangan atau badan usaha baik sebagai eksportir, importir, pedagang besar, pengecer atau lembaga-lembaga perdagangan lain sejenis, yang melakukan kegiatan perdagangan

dengan cara memindahkan barang dan/atau jasa baik langsung maupun tidak langsung dari produsen ke konsumen.

Artinya, pelaku usaha dagang akan melakukan kegiatan pembelian dan menjual kembali barang yang dibeli tanpa merubah bentuk atau kondisi barang yang dijual sehingga tidak ada aktivitas yang dilakukan pemilik untuk menambah nilai ekonomi suatu barang. Hal ini yang menyebabkan UD biasanya melakukan perdagangan untuk sembako, kelontong, material bangunan, dan lain sebagainya. Kemudian, mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 bahwa UD bisa digolongkan ke dalam Usaha Mikro, Kecil dan Mengengah jika memiliki besaran modal usaha dibawah Rp 1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah).

Bentuk usaha perorangan memiliki kelebihan dalam hal pengambilan keputusan dan bertindak cepat untuk memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Kelemahannya adalah dari segi pengumpulan modal yang lebih besar untuk menghadapi berbagai persaingan dan peluang bisnis. Selain itu, tidak seperti Perseoran Terbatas (PT) dan Persekutuan Komanditer (CV) atau badan usaha lain, bahwa UD bukanlah badan usaha berbentuk badan hukum. Sehingga jika dibandingkan, prosedur pendirian badan usaha UD akan lebih mudah untuk dilakukan karena tidak memerlukan notaris untuk membuat akta. Sehingga jarena usaha dagang dipersamakan dengan pemiliknya, pelaku usaha tidak perlu mendaftarkan UD seperti PT, CV, Firma, ataupun badan usaha lain. Namun, pelaku usaha tetap harus memiliki legalitas untuk menjalankan kegiatan usaha perdagangan yang dimiliki. Legalitas yang dimaksud yaitu Izin Domisili Usaha, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP).

### 2.3. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah bagian penduduk yang mampu bekerja memproduksi barang dan jasa. Perserikatan Bangsa-Bangsa menggolongkan penduduk usia 15-64 tahun sebagai tenaga kerja. Indonesia menggolongkan penduduk usia 10 tahun ke atas sebagai tenaga kerja, dengan alasan terdapat banyak penduduk usia 10-14 dan 65 tahun ke atas yang bekerja (Mulyadi, 2018: 142). Selanjutnya berdasarkan pendapat yang lain bahwasanya tenaga atau pekerja adalah tiap orang yang melakukan pekerjaan baik dalam hubungan kerja maupun di luar hubungan kerja yang biasanya sering disebut dengan buruh bebas misalnya seorang dokter yang membuka praktek, pengacara, penjual koran/majalah di pinggir jalan, petani yang menggarap lahannya sendiri. Tenaga kerja/buruh ini disebut dengan istilah sewa pekerja. Sedangkan karyawan ialah setiap orang yang melakukan karya/pekerjaan seperti karyawan toko, karyawan buruh, karyawan perusahaan dan karyawan yang disebut dengan istilah tenaga kerja (Sastrohadiwiryo, 2018: 4).

Pemilihan umur 15 tahun sebagai batas umur minimal adalah berdasarkan kenyataan bahwa penduduk yang telah berumur 15 tahun di Indonesia sudah bekerja atau mencari kerja terutama di desa-desa. Demikian juga Indonesia tidak menetapkan batasan umur maksimal tenaga kerja karena belum adanya jaminan sosial nasional. Hanya sebagian kecil penduduk yang menerima tunjangan hari tua, yaitu pegawai negeri dan sebagian pegawai swasta. Bagi golongan ini pun pendapatan yang diterima tidak mencukupi kebutuhan sehingga mereka yang telah mencapai umur pensiun masih tetap bekerja untuk mencukupi kebutuhannya, sehingga digolongkan sebagai tenaga kerja (*man power*) terdiri dari angkatan kerja (*labor force*) dan bukan angkatan kerja (*non labor force*) (Sastrohadiwiryo, 2018: 4).

Sumber daya manusia (SDM) atau *Human Resources* mengandung dua pengertian. Pertama, sumber daya manusia mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini sumber daya manusia mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, sumber daya manusia menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Seseorang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja. Kelompok dalam usia kerja tersebut disebut tenaga kerja atau *Man power*. Tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja atau *Labor Force* dan bukan angkatan kerja.

Angkatan kerja terdiri dari (1) golongan yang bekerja (2) golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja terdiri dari (1) golongan yang bersekolah (2) golongan yang mengurus rumah tangga dan (3) golongan lain-lain atau penerima pendapatan lainnya (Mangkoesoebroto, 2019: 29). Tenaga kerja merupakan faktor yang terpenting dalam proses produksi. Sebagai sarana produksi, tenaga kerja lebih penting dari pada sarana produksi yang lain seperti bahan mentah, tanah, air, dan sebagainya. Karena manusialah yang menggerakkan semua sumber-sumber tersebut untuk menghasilkan barang (Bakir dan Manning, 1984 dalam Mangkoesoebroto, 2019: 38). Pada dasarnya tenaga kerja dibagi dalam dua kelompok, yaitu:

1. Angkatan kerja yaitu tenaga kerja berusia 15 tahun yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun

yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab. Di samping itu, mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetap sedang mencari pekerjaan atau mengharapkan pekerjaan.

2. Bukan angkatan kerja yaitu tenaga kerja yang berusia 15 tahun ke atas yang selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan sebagainya dan tidak melakukan kegiatan yang dapat dikategorikan bekerja, sementara tidak bekerja atau mencari kerja. Ketiga golongan dalam kelompok bukan angkatan kerja sewaktu-waktu dapat menawarkan jasanya untuk bekerja. Oleh sebab itu kelompok ini sering dinamakan *potential labor force*.

#### **2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja**

Permintaan tenaga kerja adalah fungsi yang menggambarkan hubungan antara tingkat upah dengan jumlah tenaga kerja yang diminta. Semakin besar permintaan barang dan jasa dari masyarakat semakin besar pula permintaan tenaga kerja perusahaan ke masyarakat. Perusahaan meminta tenaga kerja karena kemampuannya menghasilkan barang dan jasa. Permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan. Adapun menurut Sastrohadiwiryo (2018: 22) bahwasanya permintaan tenaga kerja adalah hubungan antara tingkat upah (yang dilihat dari perspektif seorang majikan adalah harga tenaga kerja) dan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki oleh majikan untuk dipekerjakan (dalam hal ini dapat dikatakan dibeli). Sedangkan menurut Sumarsono (2019: 91), permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan perubahan faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan hasil.

Lebih lanjut menurut Sastrohadiwiryo (2018: 17) bahwasanya permintaan tenaga kerja dapat dibedakan menjadi permintaan tenaga kerja dalam jangka pendek dan permintaan tenaga kerja dalam jangka panjang. Perbedaan antara permintaan jangka pendek dan jangka panjang adalah: (1) Penyesuaian dalam penggunaan tenaga kerja yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan apabila perusahaan tidak sanggup mengadakan perubahan terhadap inputnya yang lain, dan (2) Penyesuaian dalam penggunaan tenaga kerja yang dapat dilakukan oleh perusahaan apabila perusahaan itu sanggup mengadakan perubahan terhadap inputnya yang lain Adapun menurut Sartono (2019: 18-19) bahwasanya banyak jumlah tenaga kerja yang diminta di pasar tenaga kerja, ditentukan oleh faktor-faktor berikut ini:

1. Umur

Umur mempunyai hubungan terhadap responsibilitas seseorang pengusaha akan permintaan tenaga kerja perempuan. Semakin meningkat umur seseorang semakin besar permintaan tenaga kerjanya, dikarenakan selama masih dalam usia produktif, semakin tinggi umur seseorang, semakin besar tanggung jawabnya, meskipun pada titik tertentu penawaran akan menurun seiring dengan usia yang makin bertambah.

2. Pengalaman Kerja

Permintaan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh lamanya orang bekerja setiap minggu. Lamanya orang bekerja setiap minggu tidak sama. Ada yang bekerja penuh. Akan tetapi banyak juga yang bekerja hanya beberapa jam seminggu atas keinginan dan pilihan sendiri atau karena terpaksa berhubung terbatasnya kesempatan untuk bekerja penuh. Lapangan pekerjaan yang paling menarik bagi wanita pada umumnya

adalah sektor perdagangan, jasa, industri pengolahan (termasuk pengolahan pangan) dan perbankan. Hal ini di mungkinkan mengingat sektor-sektor tersebut merupakan bagian dari kegiatan ekonomi wanita karena mudah untuk dikerjakan dan segera dapat menghasilkan uang secara tunai.

### 3. Upah

Pemberian upah kepada tenaga kerja akan mempengaruhi tinggi rendahnya biaya produksi perusahaan. Kenaikan tingkat upah akan mengakibatkan kenaikan biaya produksi, yang selanjutnya akan meningkatkan harga per unit produk yang dihasilkan. Kondisi ini memaksa produsen untuk mengurangi jumlah produk yang dihasilkan, yang juga dapat mengurangi permintaan tenaga kerja. Kenaikan upah dengan asumsi harga barang-barang modal yang lain tetap, maka pengusaha cenderung menggantikan tenaga kerja dengan mesin.

### 4. Produktivitas

Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dapat dicapai dengan keseluruhan sumberdaya manusia yang dipergunakan per satuan waktu. Peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan sasaran yang strategis karena peningkatan produktivitas faktor-faktor lain sangat tergantung pada kemampuan tenaga manusia yang memanfaatkannya. Jumlah tenaga kerja yang diminta dapat ditentukan oleh seberapa tingkat produktivitas dari tenaga kerja itu sendiri.

### 5. Pertumbuhan Penduduk

Penduduk melakukan permintaan atas sesuatu barang dan jasa dalam rangka memenuhi atau memuaskan kebutuhan hidup. Dengan semakin meningkat jumlah penduduk. Maka kebutuhan akan barang-barang pemuas kebutuhan tentunya juga akan mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah penduduk yang tidak seiring

atau seimbang dengan perkembangan kesempatan kerja, tentu akan berakibat pada meningkatnya pengangguran.

#### 6. Investasi

Investasi atau penanaman modal (*capital expenditure*) adalah pengkaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Dari devinisi tersebut bahwa investasi dilakukan untuk jangka waktu yang lama atau jangka waktu yang sebentar yang nantinya di harapkan mampu menghasilkan keuntungan yang nantinya bisa dijadikan sebagai patokan dalam membandingkan atas keberhasilan investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan karena pada umumnya perusahaan melakukan investasi dalam jumlah yang besar pada berbagai aktiva tetap.

#### 7. Pengangguran

Pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan tetapi belum memperolehnya. Selanjutnya International Labor Organization (ILO) memberikan definisi pengangguran yaitu (a) pengangguran terbuka adalah seseorang yang termasuk kelompok penduduk usia kerja yang selama periode tertentu tidak bekerja, dan bersedia menerima pekerjaan, serta sedang mencari pekerjaan. (b) Setengah pengangguran terpaksa adalah seseorang yang bekerja sebagai buruh karyawan dan pekerja mandiri (berusaha sendiri) yang selama periode tertentu secara terpaksa bekerja kurang dari jam kerja normal, yang masih mencari pekerjaan lain atau masih bersedia mencari pekerjaan lain/tambahan

Faktor lainnya yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja menurut Sastrohadiwiryono (2018: 177) adalah sebagai berikut:



1. Naik turunnya permintaan pasar akan hasil produksi dari perusahaan yang bersangkutan. Apabila permintaan hasil produksi perusahaan meningkat, produsen cenderung untuk menambah kapasitas produksinya, untuk maksud tersebut produsen akan menambah penggunaan tenaga kerjanya.
2. Apabila harga barang-barang modal turun, maka biaya produksi turun dan tentunya mengakibatkan pula harga jual per unit barang akan turun. Pada keadaan ini produsen cenderung untuk meningkatkan produksi barangnya karena permintaan tambah besar di samping itu permintaan akan tenaga kerja dapat bertambah besar karena peningkatan kegiatan perusahaan. Efek selanjutnya akan terjadi apabila harga barang-barang modal turun adalah efek substitusi. Keadaan ini dapat terjadi karena produsen cenderung untuk menambah jumlah barang-barang modal (mesin) sehingga terjadi kapital intensif dalam proses produksi. Jadi secara relatif penggunaan tenaga kerjanya adalah berkurang.

Kemudian menurut Sartono (2019: 156) menjelaskan permintaan tenaga kerja merupakan fungsi yang menggambarkan hubungan antara tingkat upah dengan jumlah tenaga kerja yang diminta. Permintaan tenaga kerja dapat dianalisis secara mikro maupun makro, pada analisis mikro yang menjadi unit analisisnya adalah sebuah perusahaan atau institusi tertentu, sedangkan pada analisis makro unit analisisnya adalah perusahaan industri secara keseluruhan. Analisis permintaan tenaga kerja secara makro didasarkan atas asumsi bahwasanya permintaan tenaga kerja diturunkan dari permintaan barang yang dibutuhkan.

## 2.5. Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi dasar ketika melaksanakan sebuah penelitian. Karena penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk memperluas dan memperdalam teori yang akan dipakai dalam kajian penelitian yang akan dilakukan dan sebagai sumber yang nantinya diusahakan oleh penulis untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, maka terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1.  
Penelitian sebelumnya yang relevan

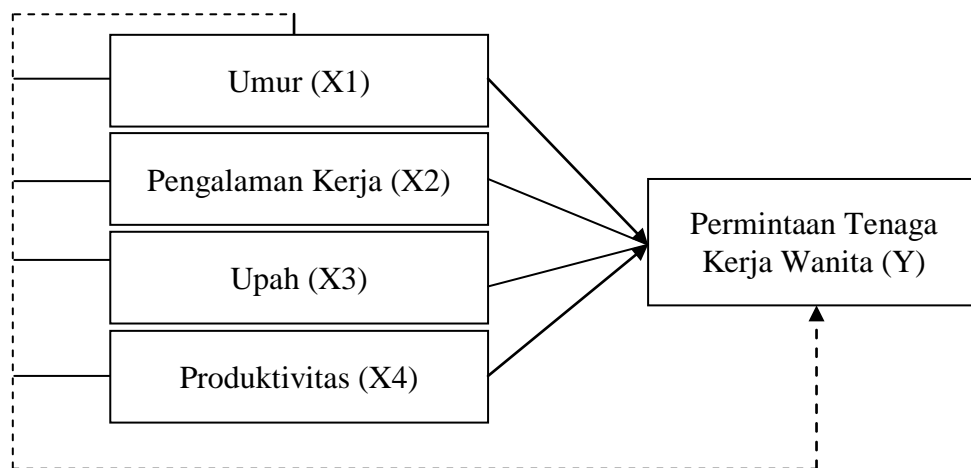
No	Penulis dan Tahun	Judul	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Zulfanetti, <i>et al.</i> (2020)	<i>Demand and supply analysis of labor in the agriculture, mining and industrial sector in Jambi Province, Indonesia</i>	Regresi Linear Berganda	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja di sektor pertanian adalah variabel PDRB di sektor pertanian. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja adalah Upah Minimum Provinsi dan investasi di sektor pertambangan. Faktor yang paling signifikan berpengaruh mempengaruhi permintaan tenaga kerja di sektor industri adalah Upah Minimum Provinsi.
2	Ariska (2018)	Analisis Permintaan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kecil dan Menengah Di Kabupaten Gresik.	Regresi Linear Berganda	Jumlah industri berpengaruh positif terhadap permintaan tenaga kerja wanita. Investasi berpengaruh negatif terhadap permintaan tenaga kerja wanita. Produksi berpengaruh positif terhadap permintaan tenaga kerja wanita. Upah berpengaruh negatif terhadap permintaan tenaga kerja wanita.

3	Lestari (2018).	Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, Dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah di Kabupaten Semarang	Regresi Linear Berganda	Investasi pada bidang Usaha Kecil dan Menengah (INV) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada $\alpha = 5\%$ terhadap permintaan tenaga kerja pada bidang Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang. Kenaikan nilai Investasi pada bidang Usaha Kecil dan Menengah sebesar 100 juta rupiah telah menyebabkan peningkatan permintaan tenaga kerja pada bidang Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang.
4	Ningrum, <i>et al.</i> (2017).	Permintaan tenaga kerja perempuan pada industri Mikro dan Kecil (IMK)	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan model estimasi fixed effect pada data panel diketahui variabel banyak usaha dan output memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja perempuan. Sedangkan variabel UMP yang ditemukan berhubungan negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja perempuan.
5	Rioeh, <i>et al.</i> (2017).	Studi Tentang Pekerja Wanita di Kota Palu (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Industri Tenun)	Kualitatif Deskriptif	Besarnya pendapatan total rumah tangga ditentukan oleh pendapatan pekerja wanita (ibu rumah tangga) dari kegiatan menenun dan pendapatan dari pencaharian suami rata-rata adalah rata-rata 45% pendapatan rumah tangga tersebut berasal dari upah kerja perempuan buruh rumahan.
6	Shavira, <i>et al.</i> (2017).	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Perempuan di Indonesia Tahun 2011-2015.	Regresi Linear Berganda	Hasil analisis tipologi Klassen diketahui bahwa terdapat beberapa provinsi berada di Kuadran III. Kemudian, hasil analisis data panel menunjukkan variabel PDRB, tingkat pendidikan tenaga kerja perempuan tamatan SLTA berpengaruh positif dan upah berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja perempuan.

7	Maryati, <i>et al.</i> (2017)	<i>Analysis supply of women labor who have toddler at rural Area in west sumatra</i>	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan penawaran tenaga kerja wanita yang memiliki balita dipengaruhi umur, tingkat pendidikan, jumlah ART, status RT dan kedudukan pekerjaan suami. Wanita memiliki balita cenderung memasuki lapangan kerja setelah anaknya cukup aman untuk ditinggalkan atau dibawa bekerja, penawaran tenaga kerja wanita berbalita bersifat komplementer terhadap pekerjaan suami.
8	Indriyani (2017)	Segmentasi Pasar Tenaga Kerja Wanita Di Indonesia (Berdasarkan Data Sakernas 2015 Semester II)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan Pada status pekerjaan formalinformal di kota dan desa, data menunjukkan bahwa semakin tinggi level jenis pekerjaan, semakin besar persentase pekerja wanita terhadap laki-laki yang bekerja di dalamnya, dengan kata lain segmentasi pekerja wanita pada pasar kerja tersebut semakin lemah.
9	Damayanti (2016)	Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Kasus 30 Responden Wanita Menikah di Kota Semarang)	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan pendapatan responden, pendapatan suami dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap penawaran jam kerja pada wanita menikah bekerja di Kota Semarang. Sementara variabel jumlah tanggungan keluarga, umur responden tidak signifikan pada taraf $\alpha = 5$ persen
10	Agustina, <i>et al.</i> (2015).	Analisis Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian di Provinsi Aceh.	Ordinary Least Square (OLS)	Hasil penelitian menunjukkan variabel luas lahan dan investasi sektor pertanian berpengaruh positif dan nyata (signifikan) terhadap permintaan tenaga kerja di sektor pertanian. Sementara variabel upah tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan tenaga kerja sektor pertanian.

## 2.6. Kerangka Pemikiran

Meningkatnya peluang kerja bagi wanita di sektor informal dikarenakan beberapa hal. Pertama, ketika memasuki usaha informal wanita tidak dituntut jenjang pendidikan yang tinggi. Kedua, kondisi yang dituntut tenaga kerja wanita lebih ringan dari tenaga kerja laki-laki. Meskipun banyak faktor yang bisa mengambat wanita untuk bekerja diantaranya umur, pendidikan dan pengalaman kerja, tetapi wanita tetap termotivasi untuk bekerja pada sektor-sektor informal seperti pada industri batu bata guna menambah pendapatan rumah tangga, sebagaimana terjadi pada wanita yang berada di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dibuat bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran

## **2.7. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini adalah diduga terdapat umur, pengalaman kerja, upah dan produktivitas terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari upah, produktivitas, umur dan pengalaman kerja serta permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya tahun 2023.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik penelitian (Arikunto, 2019: 150). Populasi penelitian didasarkan data Dinas Perindustrian Kabupaten Nagan Raya yang menunjukkan bahwa terdapat 539 industri batu bata yang berada di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebagaimana data Dinas Perindustrian Nagan Raya tahun 2023 yang tercantum pada tabel 1.1 di halaman 4.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi atau sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2019: 172). Adapun penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, di mana sampel akan diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian dari polulasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel pada penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$d^2$  : Batas toleransi (15 % = 0,1)

Dengan rumus di atas, maka dapat dihitung besaran sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{539}{1 + 539 (0,15^2)}$$

$$n = \frac{539}{1 + 539 (0,225)}$$

$$n = \frac{539}{1 + 12,13}$$

$$n = \frac{539}{13,13}$$

$n = 41,05$  dibulatkan menjadi 41 Industri

Berdasarkan jumlah sampel yang diperoleh tersebut, maka untuk penentuan jumlah sampel secara cluster random sampling sesuai masing-masing wilayah yang diteliti menurut penyebaran lokasi usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat ditentukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus stratum sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N}{N_i} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  : Jumlah sampel penelitian di tingkat cluster

$N$  : Jumlah populasi di tingkat cluster

$N_i$  : Total populasi wilayah

$n$  : Jumlah sampel perhitungan



Tabel 3.1  
Proporsi Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Lokasi Usaha Batu Bata  
di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Gampong	$\sum$ Jumlah Populasi	$\sum$ Jumlah Sampel
1	Ujong Fatihah	$235 / 539 \times 41$	17 usaha batu bata
2	Blang Bintang	$123 / 539 \times 41$	9 usaha batu bata
3	Cot Kumbang	$87 / 539 \times 41$	6 usaha batu bata
4	Ujong Padang	$42 / 539 \times 41$	3 usaha batu bata
5	Blang Teungoh	$14 / 539 \times 41$	1 usaha batu bata
6	Jokja	$12 / 539 \times 41$	1 usaha batu bata
7	Lawa Batu	$3 / 539 \times 41$	1 usaha batu bata
8	Blang Baro	$6 / 539 \times 41$	1 usaha batu bata
9	Blang Muko	$11 / 539 \times 41$	1 usaha batu bata
10	Simpang Peut	$6 / 539 \times 41$	1 usaha batu bata
Total		$\sum = 539$	$\sum = 41$

Sumber: Data Primer (Diolah, 2023)

### 3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang diperoleh langsung dari responden penelitian berkaitan dengan pendapatan, pendidikan dan pengalaman serta permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Perdagangan Kabupaten Nagan Raya tentang jumlah industri batu

bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dan literatur seperti skripsi dan jurnal penelitian sebagai data pendukung penelitian ini.

### **3.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Studi pustaka (*Library Research*)

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan yaitu dengan cara membaca buku-buku dan literatur lainnya yang diperlukan.

2. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Pada metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data penelitian secara langsung di lokasi industri batu bata yang terdapat di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dengan cara:

- a. Observasi

Observasi yaitu aktifitas peneliti dalam mengamati tenaga kerja wanita yang sedang bekerja pada industri batu di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

- b. Wawancara

Wawancara penelitian merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara bertanya langsung kepada tenaga kerja wanita selaku responden penelitian.

- c. Kuisisioner

Metode pengumpulan data untuk mendapatkan data primer dengan cara menaanyakan daftar pertanyaan kepada responden mengenai identitas responden dan butir pertanyaan berkaitan dengan variabel yang diteliti.

### 3.4. Model Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif terdiri dari uji asumsi klasik dan regresi linear berganda sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Widarjono (2013: 21) bahwasanya pada saat melakukan analisa regresi berganda, maka perlu dipenuhi beberapa asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini dikarenakan model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Data akan terdistribusi normal bila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

##### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji Glejser.

##### 3. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas merupakan suatu masalah dimana adanya hubungan linear antar variabel independen. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation*

*Factor*). Batas nilai untuk menunjukkan model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas yaitu *Tolerance* harus  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan yang lain. Sedangkan salah satu asumsi penting metode OLS berkaitan dengan variabel gangguan adalah tidak adanya hubungan antara variabel gangguan satu dengan variabel gangguan yang lain. Uji ini menggunakan uji Durbin Waston. Jika nilai Durbin Watson berada diantara -2 sampai 2 maka model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi.

#### 3.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi atas ketergantungan suatu variabel yaitu variabel yang tergantung pada variabel yang lain yang disebut dengan variabel bebas dengan tujuan untuk mengestimasi dengan meramalkan nilai populasi berdasarkan nilai tertentu dari variabel yang di ketahui (Gujarati dan Poter 2017: 29). Model analisa data penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Permintaan Tenaga Kerja
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien masing-masing variabel.
$X_1$	: Umur
$X_2$	: Pengalaman Kerja
$X_3$	: Upah
$X_4$	: Produktivitas
e	: <i>Term Error</i>

Untuk menguji kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen, beberapa ukuran yang bisa digunakan adalah:

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi memberikan panduan atas kebaikan model dengan menjelaskan bagaimana hubungan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut (Sugyono, 2017):

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah	0,60 – 0,799 = Kuat
0,20 – 0,399 = Rendah	0,80 – 1,000 = Sangat Kuat
0,40 – 0,599 = Sedang	

b. Koefisien Determinasi

Dalam analisis linier bahwa salah satu uji yang harus digunakan adalah uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Apabila nilainya mendekati angka 1 (satu) maka semakin kuat model regresi dalam menerangkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen namun jika nilainya mendekati 0 (nol) maka model regresi lemah dalam menerangkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.5. Pengujian Hipotesis

Uji statistik terhadap regresi berganda. Untuk membuktikan hipotesa ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan atau positif maka dilakukan dengan uji t.

#### 3.5.1. Pengujian Regresi Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen perlu dilakukan pengujian koefisien regresi secara serempak. Pengujian

ini dilakukan dengan menggunakan derajat signifikansi nilai F. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

$H_0 : \beta = 0$  Umur, pengalaman kerja, upah, dan produktivitas secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

$H_1 : \beta \neq 0$  Umur, pengalaman kerja, upah, dan produktivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Dasar pengambilan keputusan menurut Kuncoro (2019: 110) :

- a. Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) :  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) :  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.5.2. Pengujian Regresi Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial atau individu terhadap variabel tidak bebas dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat derajat signifikansi masing-masing variabel bebas menggunakan SPSS.

$H_0 : \beta = 0$  Umur, pengalaman kerja, upah, dan produktivitas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

$H_1 : \beta \neq 0$  Umur, pengalaman kerja, upah, dan produktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja

wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Dasar pengambilan keputusan menurut Kuncoro (2019: 112) :

- a. Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) :  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) :  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### **3.6. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel pada penelitian terdiri dari dari:

1. Umur adalah umur tenaga kerja wanita sebagai angkatan kerja yang sedang bekerja pada industri batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, dinyatakan dalam (Tahun).
2. Pengalaman kerja adalah lamanya tenaga kerja wanita bekerja sebagai pembuat batu bata pada industri batu bata yang terdapat di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, dinyatakan dalam satuan (Tahun).
3. Upah adalah sejumlah uang yang diterima tenaga kerja wanita dari pemilik atau pengusaha industri batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, dinyatakan dalam satuan (Rupiah Per Batu bata)
4. Produktivitas adalah kemampuan tenaga kerja wanita dalam membuat batu bata atau banyaknya batu bata yang dibuat tenaga kerja wanita dalam satu hari kerja, dinyatakan dalam (Batu Bata Per Hari).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Karakteristik Usaha Batu Bata

##### 4.1.1. Pemilik Usaha Batu Bata

Pemilik usaha batu bata merupakan responden utama penelitian pada 41 industri batu bata sesuai dengan penentuan jumlah *sampling* usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan karakteristik pemilik usaha batu bata menurut umur, pendidikan, lama usaha, lokasi usaha dan permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebagai berikut:

##### 4.1.1.1. Umur Pemilik Usaha Batu Bata

Berkaitan dengan karakteristik umur pemilik usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1.  
Karakteristik Umur Pemilik Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Umur	Responden	Persentase (%)
1	36-40 Tahun	5	12,2
2	41-45 Tahun	7	17,1
3	46-50 Tahun	9	22,0
4	51-55 Tahun	12	29,3
5	56-60 Tahun	8	19,5
	Total	41	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan mayoritas pemilik usaha batu bata di Kecamatan Kuala berada pada rentang umur 51-55 tahun terdapat 12 usaha batu bata (29,3%) diikuti oleh rentang umur 46-50 tahun berjumlah 9 usaha batu bata (22,9%)



dan rentang umur 56-60 tahun berjumlah 8 usaha batu bata (19,5%). Sementara itu, minoritas pemilik usaha yang berada pada rentang umur 41-50 tahun terdapat pada 7 usaha batu bata (17,1%) diikuti dengan pemilik pemilik usaha yang berada pada rentang umur 36-40 tahun terdapat pada 5 usaha batu bata (12,2%).

#### 4.1.1.2. Pendidikan Pemilik Usaha Batu Bata

Berkaitan dengan karakteristik pendidikan pemilik usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2.  
Karakteristik Pendidikan Pemilik Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Pendidikan	Responden	Persentase (%)
1	Tamat SD	6	14,6
2	Tamat SMP	12	29,3
3	Tamat SMA	23	56,1
	Total	41	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas pemilik usaha batu bata di Kecamatan Kuala berpendidikan tamat sekolah menengah atas (SMA) terdapat pada 23 usaha batu bata (56,1%) diikuti dengan yang tamat pendidikan menengah pertama pada 12 usaha batu bata (29,3%). Sedangkan minoritasnya adalah pemilik usaha yang berpendidikan tamat sekolah dasar (SD) terdapat pada 6 usaha batu bata (14,6%).

#### 4.1.1.3. Lama Usaha Batu Bata

Berkaitan dengan karakteristik lama usaha yang dikelola pemilik usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3.  
Karakteristik Lama Usaha Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala  
Kabupaten Nagan Raya

No	Lama Usaha	Responden	Persentase (%)
1	04-07 Tahun	13	31,7
2	08-11 Tahun	19	46,3
3	12-15 Tahun	9	22,0
Total		41	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas pemilik usaha batu bata di Kecamatan Kuala telah menjalankan usahanya selama rentang waktu 8-11 tahun terdapat pada 19 usaha batu bata (46,3%) diikuti dengan pemilik usaha batu bata yang mengelola usahanya selama rentang 4-7 tahun berjumlah 13 usaha batu bata (31,7%). Sedangkan minoritasnya adalah pemilik usaha yang menjalankan usaha selama rentang waktu 12-15 tahun terdapat pada 9 usaha batu bata (22,0%).

#### 4.1.1.4. Lokasi Usaha Batu Bata

Berkaitan dengan karakteristik lokasi usaha yang dikelola pemilik usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4.  
Karakteristik Lokasi Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala  
Kabupaten Nagan Raya

No	Lokasi Usaha	Responden	Persentase (%)
1	Ujong Fatihah	17	41,5
2	Blang Bintang	9	22,0
3	Cot Kumbang	6	14,6
4	Ujong Padang	3	7,3
5	Blang Teungoh	1	2,4
6	Jokja	1	2,4
7	Lawa Batu	1	2,4
8	Blang Baro	1	2,4
9	Blang Muko	1	2,4
10	Simpang Peut	1	2,4
Total		41	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas usaha batu bata yang menjadi sampel penelitian di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya berlokasi di Gampong Ujong Fatimah berjumlah 17 usaha batu bata (41,5%) dan minoritasnya adalah berlokasi di Gampong Blang Teungoh, Jogja, Lawa Batu, Blang Baro, Blang Muko dan Simpang masing-masing berjumlah 1 usaha batu bata (2,4%).

#### 4.1.1.5. Permintaan Tenaga Kerja Wanita

Berkaitan dengan karakteristik permintaan jumlah tenaga kerja wanita oleh pemilik usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5.  
Karakteristik Permintaan Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Permintaan Tenaga Kerja Wanita	Responden	Persentase (%)
1	2 Orang	6	14,6
2	3 Orang	25	61,0
3	4 Orang	10	24,4
	Total	41	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwasanya permintaan jumlah tenaga kerja wanita pada 41 usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, mayoritasnya adalah sebanyak 3 orang tenaga kerja wanita yaitu terdapat pada 25 usaha batu bata (61,0%) diikuti dengan jumlah permintaan tenaga kerja sebanyak 4 orang pada 10 usaha batu bata (24,4%) serta minoritasnya adalah 2 orang tenaga kerja wanita yaitu terdapat pada 6 usaha batu bata (14,6%).

#### 4.1.2. Tenaga Kerja Wanita

Tenaga kerja wanita adalah tenaga kerja yang bekerja pada usaha batu di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya yang pekerjaannya membuat batu bata mentah, berdasarkan karakteristik umur, pengalaman kerja, upah dan produktivitas sebagaimana dapat dilihat pada tabel dan penjelasan berikut ini:

##### 4.1.2.1. Umur Tenaga Kerja Wanita

Berkaitan dengan karakteristik umur tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6.  
Karakteristik Umur Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Umur	Responden	Persentase (%)
1	37-38 Tahun	5	12,2
2	39-40 Tahun	18	43,9
3	41-42 Tahun	12	29,3
4	43-44 Tahun	5	12,2
5	45-46 Tahun	1	2,4
Total		41	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya mempekerjakan tenaga kerja wanita pada rentang umur 39-40 tahun yaitu berjumlah 18 usaha batu bata (43,1%) dan minoritasnya mempekerjakan tenaga kerja wanita pada rentang umur 45-46 tahun yaitu berjumlah 1 usaha batu bata (2,4%).

##### 4.1.2.2. Pengalaman Kerja Tenaga Kerja Wanita

Berkaitan dengan karakteristik pengalaman kerja tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7.  
Karakteristik Umur Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Batu Bata  
di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Pengalaman Kerja	Responden	Persentase (%)
1	2 Tahun	13	31,7
2	3 Tahun	23	56,1
3	4 Tahun	5	12,2
	Total	41	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa mayoritas usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya telah mempekerjakan tenaga kerja pada rata-rata kurun waktu selama 3 tahun yaitu berjumlah 23 usaha batu bata (56,1%) diikuti dengan tenaga kerja yang berkerja pada rata-rata 2 tahun yaitu berjumlah 13 usaha batu bata (31,7%) serta minoritasnya mempekerjakan tenaga kerja pada rata-rata kurun waktu selama 4 tahun yaitu berjumlah 5 usaha batu bata (12,2%).

#### 4.1.2.3. Upah Yang Diterima Tenaga Kerja Wanita

Berkaitan dengan karakteristik pemberian upah kepada kerja tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8.  
Karakteristik Upah Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Batu Bata  
di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Upah	Responden	Persentase (%)
1	Rp 80,- Per Unit	32	78,0
2	Rp 90,- Per Unit	8	19,5
3	Rp 100,- Per Unit	1	2,4
	Total	41	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa mayoritas usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya memberikan upah kepada tenaga kerja wanita untuk setiap unit produksi batu bata sebesar Rp 80,- yaitu berjumlah 32

usaha batu bata (78,0%) diikuti dengan pemberian upah sebanyak Rp 90,- per unit pada 8 usaha batu bata (19,5%) serta minoritasnya adalah memberikan upah kepada tenaga kerja wanita untuk setiap unit produksi batu bata sebesar Rp 100,- yaitu berjumlah 1 usaha batu bata (2,4%).

#### 4.1.2.4. Produktivitas Tenaga Kerja Wanita

Secara umum produktivitas yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan tenaga kerja wanita pada berbagai umur, pengalaman dan upah dalam membuat batu batu mentah, sebelum batu bata tersebut menjadi bahan baku yang siap diproduksi pemilik usaha batu bata. Terkait dengan karakteristik produktivitas kerja tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9.  
Karakteristik Produktivitas Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Produktivitas	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 400 Unit Per Hari	18	43,9
2	400-450 Unit Per Hari	18	43,9
3	> 500 Unit Perhari	5	12,2
Total		41	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa mayoritas usaha batu bata di mempekerjakan tenaga kerja wanita dengan tingkat produktivitas membuat batu bata mentah < 400 unit per hari berjumlah, berjumlah 18 usaha batu bata (43,9%) dan 400-500 unit perhari berjumlah 18 usaha batu bata (43,9%) serta minoritasnya adalah dengan tingkat produktivitas > 500 unit perhari yaitu berjumlah 5 usaha batu bata (12,2%).

## 4.2. Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Hal ini dikarenakan model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal dimana data akan terdistribusi normal pada uji Kolmogorov-Smirnov bila nilai signifikansi  $> 0,05$  sebagaimana hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10.  
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,37513564
Most Extreme Differences	Absolute	0,111
	Positive	0,049
	Negative	-0,111
Kolmogorov-Smirnov Z		0,714
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,688

Sumber: Ouput SPSS (2023)

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang terdapat pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,714 lebih besar dari 0,05. Sehingga sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

### 4.2.2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas Glejser ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas sebagaimana dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11  
Coefficients Heterokedatisitas Model Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,862	0,941		-0,916	0,366
Umur	0,028	0,021	0,239	1,309	0,199
Pengalaman Kerja	0,111	0,170	0,315	0,651	0,519
Upah	0,001	0,008	0,030	0,170	0,866
Produktivitas	-0,001	0,002	-0,298	-0,627	0,535

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Untuk memaknai pengujian heterokedatisitas model Glejser dapat dilihat pada nilai *B Unstandardized Coefficients* masing-masing dengan variabel dimana Abs\_RES berperan sebagai variabel dependen. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *B Unstandardized Coefficients* untuk variabel umur adalah 0,199. Untuk variabel pengalaman kerja adalah 0,519. Untuk variabel upah adalah 0,866 dan untuk variabel produktivitas adalah 0,535. Berdasarkan hal tersebut diketahui keseluruhan variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam model Glejser bahwa tidak terjadi gejala heterokedatisitas dalam model regresi.

#### 4.2.3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu masalah dimana adanya hubungan linear antar variabel independen. Cara umum yang digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas



bila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Adapun hasil uji multikolinearitas ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12  
Collinearity Statistics Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Umur	0,753	1,328
Pengalaman Kerja	0,107	9,345
Upah	0,811	1,234
Produktivitas	0,111	9,031

a. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

Berdasarkan tabel *collinearity statistics* multikolinearitas menunjukkan bahwa diketahui nilai toleransi untuk variabel umur adalah 0,753. Untuk variabel pengalaman kerja adalah 0,107. Untuk variabel upah adalah 0,811 dan untuk variabel produktivitas adalah 0,111. Secara keseluruhan nilai toleransi pada masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel umur adalah 1,328. Untuk variabel pengalaman kerja adalah 9,345. Untuk variabel upah adalah 1,234 dan untuk variabel produktivitas adalah 9,031. Secara keseluruhan nilai VIF pada masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 10. Sesuai dengan hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

#### 4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi Durbin Watson pada penelitian menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai tabel Durbin Watson yaitu nilai *Durbin Upper* (DU) dan nilai *Durbin Lower* (DL). Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai  $DW > DU$  dan  $4-DW > DL$ . Adapun hasil uji autokorelasi Durbin Watson dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13  
Model Summary Autokorelasi Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,800 <sup>a</sup>	0,639	0,599	0,395	2,523

a. Predictors: (Constant), Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman Kerja

b. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

Berdasarkan tabel 4.13 model summary autokorelasi Durbin-Watson di atas diperoleh nilai Durbin Waston (DW) adalah sebesar 2,523. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai yang terdapat pada Tabel Durbin Waston pada sig 5% dan rumus  $(K ; N)$  dimana K adalah jumlah variabel independen sebanyak 4 dan N adalah jumlah sampel yaitu sebanyak 41. Sesuai dengan tabel Durbin Waston diketahui nilai DU adalah 1,7205 dan DL adalah 1,2958 dimana jika nilai tersebut dinotasikan dalam bentuk perbandingan menunjukkan nilai  $(DW) = 2,523 > \text{nilai } DU = 1,7205$ . Perbandingan lain juga menunjukkan bahwa nilai  $4-DW = 4 - 2,523 = 1,477 > DL = 1,2958$ . Berdasarkan hasil kedua perbandingan nilai DU dan DL tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi data penelitian ini.

### 4.3. Analisis Data

#### 4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Sejalan dengan tujuan penelitian dan perhitungan data menggunakan aplikasi SPSS V.21 maka hasil analisis regresi liner berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14.  
Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,830	1,646		2,327	0,026
Umur	-0,138	0,037	-0,432	-3,746	0,001
Pengalaman Kerja	-0,711	0,298	-0,729	-2,383	0,023
Upah	0,029	0,014	0,226	2,037	0,049
Produktivitas	0,012	0,003	1,249	4,154	0,000

a. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 3,830 - 0,138 X_1 - 0,711 X_2 + 0,029 X_3 + 0,012 X_4$$

Adapun hasil persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3,830 dapat diartikan bahwa apabila seluruh variabel independen sama dengan nol (0), maka permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata mengalami peningkatan yaitu sebesar 3,830 persen.
2. Nilai koefisien umur ( $b_1$ ) sebesar (-0,138) dapat diartikan bahwa apabila umur meningkat sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah, maka permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata mengalami penurunan sebesar 0,138 persen. Nilai koefisien bertanda negatif artinya ada hubungan kebalikan antara variabel umur dengan permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata dimana bila variabel

umur meningkat, maka akan diikuti penurunan permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

3. Nilai koefisien pengalaman kerja ( $b_2$ ) sebesar (-0,711) dapat diartikan bahwa apabila pengalaman kerja meningkat sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah, maka permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata mengalami penurunan sebesar 0,711 persen. Nilai koefisien bertanda negatif artinya ada hubungan kebalikan antara variabel pengalaman kerja dengan permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata dimana apabila variabel pengalaman kerja meningkat, maka akan diikuti oleh penurunan permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
4. Nilai koefisien upah ( $b_3$ ) sebesar 0,029 dapat diartikan bahwa apabila upah meningkat sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah, maka permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata mengalami peningkatan sebesar 0,029 persen. Nilai koefisien bertanda positif artinya ada hubungan searah antara variabel upah dengan permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata dimana apabila variabel upah meningkat, maka akan diikuti oleh peningkatan permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
5. Nilai koefisien pengalaman kerja ( $b_4$ ) sebesar 0,012 dapat diartikan bahwa apabila produktivitas meningkat sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah, maka permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata mengalami peningkatan sebesar 0,012 persen. Nilai koefisien bertanda positif artinya ada hubungan searah antara variabel

produktivitas dengan permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata dimana apabila variabel produktivitas meningkat, maka akan diikuti oleh peningkatan permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

#### 4.3.2. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Hasil dari analisis data pada model koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan aplikasi SPSS V20 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15.  
Hasil Analisa Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,800 <sup>a</sup>	0,639	0,599	0,395

a. Predictors: (Constant), Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman Kerja

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai R pada *Model Summary* merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak di mana nilai koefisien R pada tabel di atas adalah sebesar 0,800 terletak antara 0,8 - 1,000 artinya hubungan variabel independen dan dependen berada dalam kategori sangat kuat. Sedangkan nilai  $R^2$  penelitian ini adalah sebesar 0,639 mengandung arti bahwa sebesar 63,9% permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata secara keseluruhan dipengaruhi umur, pengalaman kerja, upah, dan produktivitas. Sedangkan sisanya sebesar 36,1% % dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

#### 4.4. Pengujian Hipotesis

##### 4.4.1. Uji F

Uji hipotesis secara simultan bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan (secara bersama-sama) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk tujuan pengujian hipotesis, maka nilai  $t_{\text{tabel}}$  dicari pada taraf signifikansi pada  $\alpha = 5\%$  melalui perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha ; df1 = k - 1 ; df2 = n - k)$$

Dimana :  $\alpha$  = probabilitas derajat signifikan (5%);  $n$  = Jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel bebas+terikat. Berdasarkan persamaan di atas, dapat kita tentukan hasil untuk nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah :

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (\alpha ; df1 = k - 1 ; df2 = n - k) \\ &= (0,05 ; df1 = 4 ; df2 = 41 - 5) \\ &= (0,05 ; 4; 36) \end{aligned}$$

Adapun hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan aplikasi SPSS V. 20 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16.  
Hasil Pengujian Secara Simultan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9,981	4	2,495	15,958	0,000 <sup>b</sup>
Residual	5,629	36	0,156		
Total	15,610	40			

a. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

b. Predictors: (Constant), Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman Kerja

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan melihat tabel uji F pada titik persentase  $\alpha = 0,05$  ;  $df = 4$  ;  $df = 36$  maka diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,63. Hasil data SPSS diperoleh Nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 15,958 lebih besar dari nilai  $F_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar 2,63 artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai Sig sebesar  $0,000 > 0,05$  artinya signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu umur, pengalaman kerja, upah dan produktivitas terhadap variabel dependen yaitu permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

#### 4.4.2. Uji t

Uji hipotesis secara parsial bertujuan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk tujuan pengujian hipotesis, maka nilai  $t_{\text{tabel}}$  dicari pada taraf signifikansi pada  $\alpha = 5\%$  dapat diketahui melalui perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{tabel}} = \left( \frac{\alpha}{2} ; n - k \right)$$

Dimana :  $\alpha$  = probabilitas derajat signifikan (5%);  $n$  = Jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel bebas. Berdasarkan persamaan di atas, dapat kita tentukan hasil untuk nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah :

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= \left( \frac{\alpha}{2} ; n - k \right) \\ &= \left( \frac{0,05}{2} ; 41 - 4 \right) = ( 0,025 ; 37) \end{aligned}$$

Perbandingan masing-masing nilai  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$  hasil pengolahan data penelitian dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17.  
Hasil Pengujian Secara Parsial

Variabel	$t_{hitung}$	$T_{tabel}$	Analisis	Sig
$X_1$	-3,746	2,026	$t_{Hitung} = 3,746 > t_{Tabel} = 2,026$	0,001
$X_2$	-2,383	2,026	$t_{Hitung} = 2,383 > t_{Tabel} = 2,026$	0,023
$X_3$	2,037	2,026	$t_{Hitung} = 2,037 > t_{Tabel} = 2,026$	0,049
$X_4$	4,154	2,026	$t_{Hitung} = 4,154 > t_{Tabel} = 2,026$	0,000

Sumber: Data Primer (Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas maka dapat dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu umur, pengalaman kerja, upah dan produktivitas terhadap variabel dependen yaitu permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebagai berikut:

1. Variabel umur ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,746 bertanda negatif  $> t_{tabel}$  sebesar 2,026 pada probabilitas nilai signifikansi  $0,001 < \text{nilai } \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  artinya umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
2. Variabel pengalaman kerja ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,383 bertanda negatif  $> t_{tabel}$  sebesar 2,026 pada probabilitas nilai signifikansi  $0,023 < \text{nilai } \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  artinya pengalaman kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.



3. Variabel upah ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,383 bertanda positif  $> t_{tabel}$  sebesar 2,026 pada probabilitas nilai signifikansi  $0,049 < \text{nilai } \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  artinya upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
4. Variabel produktivitas ( $X_4$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,154 bertanda positif  $> t_{tabel}$  sebesar 2,026 pada probabilitas nilai signifikansi  $0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  artinya produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

#### **4.5. Pembahasan**

##### **4.5.1. Pengaruh Umur Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Wanita**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel umur diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,746$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 2,026$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel umur terhadap variabel permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Nilai  $t_{hitung}$  bertanda negatif artinya terdapat pengaruh kebalikan antara variabel umur dengan permintaan tenaga kerja wanita. Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 artinya pengaruh variabel umur terhadap variabel permintaan tenaga kerja wanita adalah signifikan. Kesimpulannya secara parsial menunjukkan variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Hal ini membuktikan bahwa setiap penurunan permintaan tenaga kerja sebagaimana

ditunjukkan oleh nilai koefisien pada model regresi ada kaitannya dengan penurunan umur tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Penelitian yang dilakukan Yuniati (2019) menunjukkan bahwa umur sangat berpengaruh terhadap permintaan tenaga kerja dimana permintaan tenaga kerja perempuan ini di samping juga dipengaruhi oleh produktivitas dan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap upah yang diterima. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan produktivitas yang juga rendah hal ini berpengaruh terhadap pilihan tenaga kerja perempuan untuk bekerja di sektor informal di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Cantika (2020) menunjukkan bahwa variabel usia tidak berpengaruh permintaan tenaga kerja wanita di Provinsi Jawa Timur dengan nilai probabilitasnya sebesar  $0.402 > 0,05$  yang dimana penurunan dari usia tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita di Provinsi Jawa Timur, dimana pada variabel usia sebesar 1% belum tentu menurunkan permintaan tenaga kerja wanita di Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian ini berarti tidak memenuhi hipotesis yang telah ditentukan yaitu usia tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja wanita di Provinsi Jawa Timur.

Menurut Payaman dalam Widyawati dan Pujiyono (2013) bahwasanya umur mempunyai hubungan terhadap responsibilitas seseorang pengusaha akan permintaan tenaga kerja perempuan. Semakin meningkat umur seseorang semakin besar permintaan tenaga kerjanya, dikarenakan selama masih dalam usia produktif, semakin tinggi umur seseorang, semakin besar tanggung jawabnya,

meskipun pada titik tertentu penawaran akan menurun seiring dengan usia yang makin bertambah.

#### **4.5.2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Wanita**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,283 >$  nilai  $t_{tabel} = 2,026$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel pengalaman kerja terhadap variabel permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Nilai  $t_{hitung}$  bertanda negatif artinya terdapat pengaruh kebalikan antara variabel pengalaman kerja dengan permintaan tenaga kerja wanita. Nilai signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 artinya pengaruh variabel pengalaman kerja terhadap variabel permintaan tenaga kerja wanita adalah signifikan. Sehingga secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Hal ini membuktikan bahwasanya setiap penurunan permintaan tenaga kerja sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien pada model regresi ada kaitannya dengan penurunan pengalaman kerja tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rasydi (2016) bahwa pengalaman kerja terhadap permintaan tenaga kerja wanita diperoleh 5,361 pada signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh tersebut signifikan karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05. Hal ini berarti pengalaman kerja

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita di Makasar. Menurut Sumarsono (2019) penyediaan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh lamanya orang bekerja setiap minggu. Lamanya orang bekerja setiap minggu tidak sama. Ada yang bekerja penuh. Akan tetapi banyak juga yang bekerja hanya beberapa jam seminggu atas keinginan dan pilihan sendiri atau karena terpaksa berhubung terbatasnya kesempatan untuk bekerja penuh. Lapangan pekerjaan yang paling menarik bagi wanita umumnya adalah sektor perdagangan, jasa, industri pengolahan (termasuk pengolahan pangan) dan perbankan. Hal ini di mungkinkan mengingat sektor-sektor tersebut merupakan bagian dari kegiatan ekonomi wanita karena mudah untuk dikerjakan dan segera dapat menghasilkan uang secara tunai.

#### **4.5.3. Pengaruh Upah Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Wanita**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel upah diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,037$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 2,026$  sehingga dapat disimpulkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel upah terhadap variabel permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batuabata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Nilai  $t_{hitung}$  bertanda positif artinya terdapat pengaruh searah antara variabel upah dengan permintaan tenaga kerja wanita. Nilai signifikansi sebesar 0,049 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 artinya pengaruh variabel upah terhadap variabel permintaan tenaga kerja wanita adalah signifikan. Sehingga secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan permintaan tenaga kerja sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien pada model regresi ada kaitannya dengan peningkatan upah

tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ahmaddien (2020) bahwasanya penentuan upah minimum telah secara positif memengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja perempuan di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya penetapan upah yang berwawasan gender untuk menghindari terjadinya eksploitasi terhadap tenaga kerja perempuan. Pengaruh positif ini sesuai dengan teori efisiensi yang menyatakan bahwa adanya kenaikan upah sebagai akibat ada penetapan upah minimum akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja perempuan di Indonesia. Elastisitas upah minimum di sektor pertanian bersifat inelastis, artinya penyerapan pekerja perempuan di sektor ini tidak peka terhadap peningkatan upah minimum.

Menurut teori permintaan tenaga kerja sebagaimana dikemukakan Effendi (2015) bahwa kuantitas tenaga kerja yang diminta akan menurun 18 sebagai akibat dari kenaikan upah. Apabila tingkat upah naik, sedangkan harga input yang lain tetap (*ceteris paribus*), maka harga tenaga kerja relatif lebih mahal dari input lain. Perusahaan akan mengurangi jumlah tenaga kerja agar bisa mempertahankan keuntungan maksimum. Sedikit atau banyaknya jumlah tenaga kerja yang diminta oleh perusahaan dipengaruhi oleh upah. Ketika tingkat upah makin tinggi, tenaga kerja yang diminta sedikit, hal itu dilakukan suatu perusahaan untuk mengurangi beban yang harus ditanggung perusahaan, karena setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan yang besar.

#### 4.5.4. Pengaruh Produktivitas Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Wanita

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel produktivitas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,154$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 2,026$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel produktivitas terhadap variabel permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Nilai  $t_{hitung}$  bertanda positif artinya terdapat pengaruh searah antara variabel produktivitas dengan permintaan tenaga kerja wanita. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 artinya pengaruh variabel upah terhadap variabel permintaan tenaga kerja wanita adalah signifikan. Sehingga secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan permintaan tenaga kerja sebagaimana ditunjukkan nilai koefisien pada model regresi ada kaitannya dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Penelitian yang dilakukan Andari dan Aswitari (2019) menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja wanita dipengaruhi umur, pengalaman kerja dan status perkawinan pada industri kerajinan anyaman lontar di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh dengan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing yaitu umur (4,269), pengalaman (3,229) dan status perkawinan (2,192) yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,987. Sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita disebabkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,193 yang lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  1,987. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Cantika (2020) menunjukkan bahwa

variabel produktivitas tidak berpengaruh permintaan tenaga kerja wanita di Provinsi Jawa Timur dengan nilai probabilitasnya sebesar  $0.149 > 0,05$  artinya penurunan dari produktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita di Provinsi Jawa Timur, dimana pada variabel produktivitas sebesar 1% akan belum tentu menurunkan permintaan tenaga kerja wanita di Provinsi Jawa Timur.

Selanjutnya menurut Irawati (2018) bahwa produktivitas tenaga kerja tidak hanya diperuntukan bagi laki-laki saja tapi perempuan yang bekerja pada perusahaan industri dengan antara 18-25 tahun karena perusahaan industri menganggap bahwa usia tersebut sudah tidak layak untuk bekerja lagi di industri manufaktur karena masalah penurunan. Kondisi ini sangat berat bagi tenaga kerja wanita, di usia yang masih sangat produktif mereka sudah harus menanggung beban secara ekonomi, dan juga dampak kesehatan selama masa bekerja.

Hasil penelitian dan pendapat yang dikemukakan, secara keseluruhan turut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suriani dan Noviar (2022) bahwa meskipun wanita bukan penopang utama dalam perekonomian keluarga, wanita memiliki potensi yang cukup besar dalam memberikan kontribusi pendapatan terutama bagi rumah tangga miskin di Provinsi Aceh. Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Sadiq dan Zhang (2022) yang menunjukkan wanita memiliki kemampuan berinovasi, menginisiasi, melibatkan, dan menjalankan usaha bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan rumah tangga. Selain itu, wanita berani mengambil risiko dalam menjalankan usahanya terutama ketika pandemi Covid-19.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata. Hal ini menunjukkan bertambahnya umur tenaga kerja wanita akan diikuti oleh penurunan jumlah tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
2. Pengalaman kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata. Hal ini menunjukkan bertambahnya pengalaman kerja akan diikuti oleh penurunan jumlah tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
3. Upah secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata. Hal ini menunjukkan bertambahnya upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja wanita akan diikuti oleh dengan kenaikan jumlah tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
4. Produktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata. Hal ini menunjukkan bertambahnya produktivitas akan diikuti oleh kenaikan jumlah tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.



## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka disarankan kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Nagan Raya agar dapat membuat regulasi atau kebijakan dalam bentuk Qanun untuk mengatur permasalahan upah tenaga kerja bagi tenaga kerja yang bekerja pada sektor informal untuk melindungi wanita terhadap hak-hak yang seharusnya didapatkan wanita seperti upah yang sesuai dan pelatihan kerja guna meningkatkan produktivitas kerja.
2. Pengelola usaha batu bata yang berada di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya agar memperhatikan upah, produktivitas dan pengalaman tenaga kerja wanita karena ketiga variabel tersebut berpengaruh langsung terhadap permintaan tenaga kerja. Sedangkan terkait umur meskipun tidak berpengaruh terhadap permintaan tenaga, namun variabel tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi pengelola dalam memperhatikan permintaan tenaga kerja.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi kajian penelitian mengenai pengaruh upah, produktivitas, umur dan pengalaman kerja terhadap permintaan tenaga kerja wanita, di samping perlu untuk menambahkan variabel lain untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang ketenagakerjaan wanita yang berkerja di sektor non formal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Zakiah., Julaini. 2015. *Analisis Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian di Provinsi Aceh. Jurnal Agrisepe, Vol. 16, No. 1.*
- Ahmaddien, I., Sa'dia, H.H. 2020. Pengaruh Kebijakan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Perempuan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 1 No. 1: 22-32.*
- Andari, N.P.U., Aswitari, L.P. 2019. Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Pengrajin Lontar Di Desa Bona, Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.*
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariska, BO. 2018. Analisis Permintaan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kecil dan Menengah Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 2, No. 1.*
- Azizah, N., Purwaningsih, Y., Ratwianingsih, L. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kreatif di Kota Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional: Fintech dan E-Commerce untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM dan Industri Kreatif, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar.*
- BPS Kabupaten Nagan Raya. 2022. *Kabupaten Nagan Raya Dalam Angka 2021.* Nagan Raya: Darul Makmur.
- Cantika, I.B. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja Wanita Sektor Informal di Jawa Timur. Publikasi Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang .
- Damayanti, A., Setiawan. 2016. Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Kasus 30 Responden Wanita Menikah di Kota Semarang). *Jurnal Bisnis Ekonomi Pembangunan, Vol 2. No.4.*
- Dinas Perindustrian Nagan Raya. 2020. *Data Perindustrian Batako dan Batabata di Kabupaten Nagan Raya Tahun 2020.* Nagan Raya: Darul Makmur.
- Effendi, E.F. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Wanita Pada Sektor Jasa di Sumatera Barat. Skripsi Unand, Tersedia di <http://scholar.unand.ac.id/>.

- Effendy, M. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Gujarati, N.D., Porter, C.D 2017. *Basic Econometrics (Dasar-Dasar Ekonometrika)*. McGraw: Hill New York.
- Hakim, A. 2020. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hanan, A. 2017. *Peranan Tenaga Kerja Wanita Dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Harmaizar, Z. 2018. *Menangkap Peluang Usaha*. Bekasi: Dian Anugerah Prakasa.
- Indriyani, A.R 2017. Segmentasi Pasar Tenaga Kerja Wanita di Indonesia (Berdasarkan Data Sakernas 2015 Semester II). *Jurnal Efektif Bisnis dan Ekonomi Volume 8, No.1*.
- Irawati, R. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Operator Produksi pada Industri Manufaktur di Kawasan Batamindo Batam. *Jurnal Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam*.
- Kuncoro. 2019. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Lestari, W.A. 2018. Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.1, No. 1*.
- Mangkoesoebroto, G. 2019. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mankiw, N. 2018. *Teori Makroekonomi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Manullang. 2016. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Maryati, S., Elifindari., Bachtiar, N. 2017. *Analysis Supply Of Women Labor Who Have Toddler At Rural Area In West Sumatra. International Journal of Management, Business And Administration Volume 15, Number 1*.
- Mulyadi, S. 2018. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nababan, T.S. 2017. Effects of the Number of Industrial Enterprises, Values of Input and Output, and Regional Minimum Wage on Labor Demand in Indonesia: Empirical Study on Micro Industrial Enterprises. *Review of Integrative Business and Economics Research*. 6(4). 465-485.
- Nanga, M. 2017. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Ningrum, J. 2022. Permintaan Tenaga Kerja Perempuan Pada Industri Mikro dan Kecil (IMK). *Jurnal Litbang Sukowati In Press Vol. 5, No. 2: 25-37.*
- Prasetyo, A., Huda, M. 2019. Analisis Peranan Usaha Kecil dan Menengah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Fokus Bisnis, Vol. 18, No. 1: 26-35*
- Rasyid, R. 2016. Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja dan *Non Labor Income* Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Wanita di Makassar. *Artikel Publikasi Universitas Patria Artha Makassar.*
- Rioeh, I.D.S.P., Muhammad, H., Wahyuningsih. 2017. Studi Tentang Pekerja Wanita di Kota Palu (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga di Industri Tenun). *e Jurnal Katalogis, Vol. 5, No. 7.*
- Sadiq dan Zhang, R. 2022. *Women's Entrepreneurial Contribution to Family Income: Innovative Technologies Promote Females' Entrepreneurship Amid COVID-19 Crisis*
- Sartono, A. 2019. *Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan: Teori dan Aplikasi..* Yogyakarta : BPFE.
- Sastrohadiwiryo, S. 2018. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Shavira, Rindayati, DW., Wiwiek. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Perempuan di Indonesia Tahun 2011-2015. *Economics Development Analysis Journal, Vol. 4, No. 2.*
- Sukirno, S. 2017. *Pengantar Ekonomi Mikro.* Jakarta: Rajawali Press.
- Sumarsono, S. 2019. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suriani, N dan Novia, H. 2022. *Women's Income Contribution And Its Effect On Food Consumption: An Evidence From Aceh Province, Indonesia..*
- Tuanaya, F., Turukay, M., Fa, F.R.A. 2014. Peranan Perempuan Pekerja Pada Sektor Informal Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agribisnis Kepulauan, Vol. 2, No. 2: 77-84.*
- Widyawati, F., Pujiyono, R. 2013. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja Ke Tempat Kerja, dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab. Semarang. *Diponegoro Journal Of Economics Vol. 2, No. 3: 1-14.*

Yuniati, M. 2019. Profil Tenaga Kerja Perempuan Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Sektor Formal, Informal di Provinsi NTB Tahun 2016 – 2018 Beserta Analisis Ekonominya. *Open Journal Systems, Vol.13 No. 12:1855-1862*.

Zulfanetti, D. 2020. Demand and Supply Analysis of Labor in The Agriculture, Mining And Industrial Sector In Jambi Province, Indonesia. *Jurnal Internasional Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 8 No. 2*.

## Lampiran 1

**Kuisisioner Penelitian Untuk Pemilik Usaha Batu Bata  
Analisis Permintaan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Batu Bata  
di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya**

**A. PENGANTAR**

Kepada Bapak/Ibu yang saya hormati, saya Firman adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul “Analisis Permintaan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya” berharap kepada Bapak/Ibu untuk dapat menjawab beberapa pertanyaan terdapat pada kuisioer ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Hasil kuisisioner ini akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan segala kerahasiannya akan terjaga. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pertanyaan yang telah diajukan, dengan ini kami mohon maaf dengan sebesar-sebesarnya. Atas bantuan dan kerja sama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Pendidikan Terakhir : .....
4. Alamat : .....

**C. PERTANYAAN PENELITIAN**

1. Sudah berapa lama anda menjalankan usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?  
Jawaban: .....
2. Berapa banyak tenaga kerja wanita yang terdapat pada usaha batu bata yang anda kelola di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?  
Jawaban: .....

3. Berapa upah yang anda berikan kepada kerja wanita yang terdapat pada usaha batu bata yang anda kelola di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?

Jawaban: .....

4. Berapa banyak batu bata per hari yang anda targetkan kepada tenaga kerja wanita pada usaha batu bata yang anda kelola di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?

Jawaban: .....

5. Mengapa anda menerima tenaga kerja wanita untuk bekerja pada usaha batu bata yang anda kelola di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?

Jawaban: .....

## Lampiran 2

**Kuisisioner Penelitian Untuk Tenaga Kerja Wanita  
Analisis Permintaan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Batu Bata  
di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya**

**A. PENGANTAR**

Kepada Ibu yang saya hormati, saya Firman adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul “Analisis Permintaan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya” berharap kepada Ibu untuk dapat menjawab beberapa pertanyaan terdapat pada kuisisioner ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Hasil kuisisioner ini akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan segala kerahasiannya akan terjaga. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pertanyaan yang telah diajukan, dengan ini kami mohon maaf dengan sebesar-sebesarnya. Atas bantuan dan kerja sama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Pendidikan Terakhir : .....
4. Alamat : .....

**C. PERTANYAAN PENELITIAN**

1. Bagaimana sistem pemberian upah pada usaha batu bata tempat anda bekerja di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?  
Jawaban: .....
2. Berapakah upah yang anda terima per bulan dari pemilik usaha batu bata tempat anda bekerja di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?  
Jawaban: .....
3. Berapa jam dalam sehari anda bekerja pada usaha batu bata tempat anda bekerja di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?



Jawaban: .....

4. Berapa banyak batu bata yang mampu anda buat per hari pada usaha batu bata tempat anda bekerja di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?

Jawaban: .....

5. Kapan anda mulai bekerja pada usaha batu bata tempat anda bekerja di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?

Jawaban: .....

6. Sudah berapa lama anda bekerja pada usaha batu bata tempat anda bekerja di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya?

Jawaban: .....

7. Apa alasan anda bekerja sebagai pembuat batu bata?

Jawaban: .....

## TABULASI DATA KUISIONER PENELITIAN

No	Karakteristik Pemilik Usaha Batu Bata							Karakteristik Tenaga Kerja Wanita				
	Nama Usaha	Nama Pemilik	Umur	Pendidikan	Lama Usaha	Lokasi Usaha	Tenaga Kerja	Nama Tenaga Kerja	Umur	Pengalaman	Upah	Produktivitas
1	UD. Rikzi Berkah	Jakfar Ali	38 Tahun	SMP	12 Tahun	Ujong Fatihah	3 Orang	1 Rohani	35 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								2 Nani Suriyati	43 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Zaida Yanti	36 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	38 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
2	UD. Sejahtera	Musnadi	45 Tahun	SMA	10 Tahun	Ujong Fatihah	3 Orang	1 Ratna Dewi	40 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	350 Per Hari
								2 Hasmanidar	38 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Rosmayati	48 Tahun	5 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	42 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	350 Per Hari
3	UD. Jambo Tanyoe	M. Hasbi	57 Tahun	SD	6 Tahun	Ujong Fatihah	3 Orang	1 Rabitah	44 Tahun	5 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								2 Mardiana	41 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								3 Zuraini	33 Tahun	1 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	39 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
4	UD. Karya Baru	Abdul Sani	52 Tahun	SMP	14 Tahun	Ujong Fatihah	4 Orang	1 Nurbaiti	50 Tahun	4 Tahun	90 Per Batubata	250 Per Hari
								2 Riza Lailia	38 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	450 Per Hari
								3 Misdar	34 Tahun	2 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari
								4 Hasnidar	38 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	40 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	400 Per Hari
5	UD. Rahmad Bata	Rahmad Hamidi	48 Tahun	SMA	6 Tahun	Ujong Fatihah	3 Orang	1 Wisna Wati	37 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	250 Per Hari
								2 Azizah	38 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Irina Nengsih	35 Tahun	1 Tahun	80 Per Batubata	250 Per Hari
								Rata-Rata	37 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
6	UD. Nurdin Purnama	Nurdin Hasyim	57 Tahun	SD	11 Tahun	Ujong Fatihah	2 Orang	1 Salmiah	40 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								2 Nurhabibah	45 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	43 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
7	UD. Abdurrahman	Abdurrahman	60 Tahun	SD	15 Tahun	Ujong Fatihah	4 Orang	1 Warni	39 Tahun	5 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								2 Munawarah	45 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								3 Yulimar	40 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								4 Siti Arfah	38 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	600 Per Hari
								Rata-Rata	41 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
8	UD. Bata Karya Lama	Usman Husein	56 Tahun	SMP	12 Tahun	Ujong Fatihah	3 Orang	1 Halimatun Sakdiah	43 Tahun	4 Tahun	90 Per Batubata	300 Per Hari
								2 Irawati	37 Tahun	2 Tahun	90 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Habibah	36 Tahun	1 Tahun	90 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	39 Tahun	2 Tahun	90 Per Batubata	300 Per Hari
9	UD. Mitra Jaya	Marzuki	44 Tahun	SMA	7 Tahun	Ujong Fatihah	3 Orang	1 Salmiati	36 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								2 Erlina	47 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Sakdiah	38 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	40 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
10	UD. Karya Lokal	Hendriansyah	49 Tahun	SMA	4 Tahun	Ujong Fatihah	3 Orang	1 Fatimah	41 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								2 Jumiaty	48 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Jawati	39 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	43 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari

No	Karakteristik Pemilik Usaha Batu Bata							Karakteristik Tenaga Kerja Wanita				
	Nama Usaha	Nama Pemilik	Umur	Pendidikan	Lama Usaha	Lokasi Usaha	Tenaga Kerja	Nama Tenaga Kerja	Umur	Pengalaman	Upah	Produktivitas
11	UD. Jaya Mandiri	Mahmudin	50 Tahun	SMP	10 Tahun	Ujong Fatimah	4 Orang	1 Salfina	34 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								2 Mahrita	37 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								3 Nurhayati	47 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								4 Asnita	35 Tahun	1 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								Rata-Rata	38 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	450 Per Hari
12	UD. Nagan Berjaya	Hendri Saputra	41 Tahun	SMA	8 Tahun	Ujong Fatimah	2 Orang	1 Herlina	36 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								2 Malhamah	44 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	40 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	350 Per Hari
13	UD. Mulia Abadi	Teuku Afrizal	57 Tahun	SMP	6 Tahun	Ujong Fatimah	4 Orang	1 Nur Hayatun	38 Tahun	4 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari
								2 Rusnah	40 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari
								3 Rohimatun	42 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari
								4 Nazirah	45 Tahun	5 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari
								Rata-Rata	41 Tahun	4 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari
14	UD. Berkah	Ali Yakob	55 Tahun	SMP	11 Tahun	Ujong Fatimah	3 Orang	1 Mania Farida	44 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								2 Aini Marziah	37 Tahun	1 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Elia Dewi	35 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	39 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
15	UD. Karya Utama	Tantawi	52 Tahun	SMP	8 Tahun	Ujong Fatimah	4 Orang	1 Epi Yani	39 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								2 Irma Safriani	44 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								3 Nurmala Syitah	41 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	600 Per Hari
								4 Cut Yuliana	37 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	40 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
16	UD. Hasan Basri	Hasan Basari	49 Tahun	SMP	15 Tahun	Ujong Fatimah	4 Orang	1 Sumainah	45 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	400 Per Hari
								2 Khalisni	43 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	44 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	400 Per Hari
17	UD. Said Hasan	Said Hasan	52 Tahun	SMA	8 Tahun	Ujong Fatimah	3 Orang	1 Mariana	36 Tahun	1 Tahun	80 Per Batubata	200 Per Hari
								2 Saudah	42 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Sapuan	40 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	39 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
18	UD. Sentosa Jaya	Teuku Ramli	46 Tahun	SMA	12 Tahun	Blang Bintang	3 Orang	1 Yusnaini	45 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								2 Hamanidar	38 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Nurrahmah	43 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	42 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
19	UD. Beurata Berkah	Khairuddin	54 Tahun	SMA	7 Tahun	Blang Bintang	3 Orang	1 Mardalisa	42 Tahun	2 Tahun	90 Per Batubata	300 Per Hari
								2 Darmayanti	39 Tahun	2 Tahun	90 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Marhamah	47 Tahun	2 Tahun	90 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	43 Tahun	2 Tahun	90 Per Batubata	300 Per Hari
20	UD. Mahmud	Syahrul Amin	37 Tahun	SMA	8 Tahun	Blang Bintang	3 Orang	1 Quratul Aini	45 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								2 Desi Aklima	36 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Yusdiana	44 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	42 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari

No	Karakteristik Pemilik Usaha Batu Bata							Karakteristik Tenaga Kerja Wanita				
	Nama Usaha	Nama Pemilik	Umur	Pendidikan	Lama Usaha	Lokasi Usaha	Tenaga Kerja	Nama Tenaga Kerja	Umur	Pengalaman	Upah	Produktivitas
21	UD. Kausar Jaya	Masriadi	43 Tahun	SMA	6 Tahun	Blang Bintang	4 Orang	1 Ratna Dewi	37 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								2 Rosmalina	40 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								3 Salbiah	45 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								4 Agustina	35 Tahun	1 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	39 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	450 Per Hari
22	UD. Abdul Manaf	Abdul Manaf	57 Tahun	SD	12 Tahun	Blang Bintang	3 Orang	1 Nelly Sakdah	40 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	350 Per Hari
								2 Nora Destiani	38 Tahun	1 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Winda Utami	43 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	40 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	350 Per Hari
23	UD. Mursalin	Mursalin	41 Tahun	SMA	9 Tahun	Blang Bintang	3 Orang	1 Jannisah	44 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								2 Rida Suharni	42 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Aklimah	36 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	41 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
24	UD. Mukhtar	Mukhtar	54 Tahun	SMA	13 Tahun	Blang Bintang	3 Orang	1 Zubaidah	47 Tahun	3 Tahun	100 Per Batubata	350 Per Hari
								2 Ponidar	45 Tahun	3 Tahun	100 Per Batubata	350 Per Hari
								Rata-Rata	46 Tahun	3 Tahun	100 Per Batubata	350 Per Hari
25	UD. Nyak Banta Ali	Banta Ali	59 Tahun	SD	15 Tahun	Blang Bintang	3 Orang	1 Rosita	35 Tahun	1 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								2 Aprinidar	37 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Umi Kalsum	42 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	38 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
26	UD. Sinar Abadi	Karisman	48 Tahun	SMA	5 Tahun	Blang Bintang	4 Orang	1 Fajriah	39 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	350 Per Hari
								2 Darwati	40 Tahun	2 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari
								3 Humaira	42 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	400 Per Hari
								4 Lisna Wati	36 Tahun	2 Tahun	90 Per Batubata	350 Per Hari
								Rata-Rata	39 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	400 Per Hari
27	UD. Fitrah Wahyudi	Fitrah Wahyudi	44 Tahun	SMA	4 Tahun	Cot Kumbang	3 Orang	1 Sulastri	38 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								2 Hafsa	42 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Jamilah	35 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	38 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
28	UD. Asmadi Yahya	Asmadi Yahya	58 Tahun	SMP	10 Tahun	Cot Kumbang	3 Orang	1 Ani Maulidar	41 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								2 Nur Aini	44 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Khadijah	36 Tahun	1 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	40 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
29	UD. Faisal Tanjung	Faisal	47 Tahun	SMA	8 Tahun	Cot Kumbang	3 Orang	1 Marlina	40 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								2 Nova Susanti	42 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Syamsidar	39 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	40 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
30	UD. Wali Rustam	Rustam	52 Tahun	SMP	11 Tahun	Cot Kumbang	3 Orang	1 Asmaul Husna	44 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Ita Keumala	40 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	42 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
31	UD. Sayuti Dahlan	Sayuti Dahlan	46 Tahun	SMA	9 Tahun	Cot Kumbang	3 Orang	1 Lilis Sarlina	36 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								2 Suriati	40 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Eli Sopidar	47 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	41 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari

No	Karakteristik Pemilik Usaha Batu Bata							Karakteristik Tenaga Kerja Wanita				
	Nama Usaha	Nama Pemilik	Umur	Pendidikan	Lama Usaha	Lokasi Usaha	Tenaga Kerja	Nama Tenaga Kerja	Umur	Pengalaman	Upah	Produktivitas
32	UD. Hendra Farisi	Hendra Farisi	39 Tahun	SMA	5 Tahun	Cot Kumbang	3 Orang	1 Rosmalita	38 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	350 Per Hari
								2 Hariati	43 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Dewi Marlian	36 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	39 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	350 Per Hari
33	UD. Mustafa Berkah	Mustafa Basri	47 Tahun	SMA	6 Tahun	Ujong Padang	4 Orang	1 Maulidar	39 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								2 Zuriah	46 Tahun	4 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Destiana	40 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	500 Per Hari
								4 Akmaliah	37 Tahun	1 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
							Rata-Rata	41 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	450 Per Hari	
34	UD. Junaidi	Junaidi	36 Tahun	SMA	4 Tahun	Ujong Padang	4 Orang	1 Rukayah	48 Tahun	4 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari
								2 Misna	36 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Wanidar	42 Tahun	4 Tahun	90 Per Batubata	600 Per Hari
								4 Mariani	39 Tahun	3 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari
							Rata-Rata	41 Tahun	4 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari	
35	UD. Mahyudin Akbar	Mahyudin	55 Tahun	SMP	10 Tahun	Ujong Padang	3 Orang	1 Suryanita	40 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								2 Firdayana	38 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Hasnawiyah	39 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	39 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
36	UD. Salman	Salman	51 Tahun	SMA	8 Tahun	Blang Teungoh	3 Orang	1 Nilawati	37 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								2 Rapih	45 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Yenita	40 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	41 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
37	UD. Wali Mandiri	M. Abduh	39 Tahun	SMA	6 Tahun	Jokja	3 Orang	1 Marfida	41 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								2 Rukiban	48 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	45 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	350 Per Hari
38	UD. Idrus Salihin	Idrus Salihin	57 Tahun	SD	9 Tahun	Lawa Batu	3 Orang	1 Ainon Mardhiah	40 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								2 Nurhasanah	38 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								3 Desi Murni	42 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
								Rata-Rata	40 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	300 Per Hari
39	UD. Irfan Safrizal	Irfan Safrizal	42 Tahun	SMA	11 Tahun	Blang Baro	3 Orang	1 Juwita	41 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								2 Siti Rahmah	37 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Lisa Aliani	44 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	41 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
40	UD. Nazarudin Wali	Nazarudin	53 Tahun	SMA	10 Tahun	Blang Muko	4 Orang	1 Devi Yurida	40 Tahun	4 Tahun	90 Per Batubata	600 Per Hari
								2 Zikri Yani	36 Tahun	2 Tahun	90 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Ela Sutriani	42 Tahun	4 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari
								4 Esi Sosasih	44 Tahun	4 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari
							Rata-Rata	41 Tahun	4 Tahun	90 Per Batubata	500 Per Hari	
41	UD. Agusman Jaya	Agustinur	51 Tahun	SMP	8 Tahun	Simpang Peut	3 Orang	1 Nur Hadisa	40 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								2 Ervina	42 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								3 Linda Maryani	38 Tahun	2 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari
								Rata-Rata	40 Tahun	3 Tahun	80 Per Batubata	400 Per Hari

## Lampiran 4

**Karakteristik Pemilik Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala  
Kabupaten Nagan Raya**

**Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36-40 Tahun	5	12,2	12,2	12,2
41-45 Tahun	7	17,1	17,1	29,3
46-50 Tahun	9	22,0	22,0	51,2
51-55 Tahun	12	29,3	29,3	80,5
56-60 Tahun	8	19,5	19,5	100,0
Total	41	100,0	100,0	

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tamat SD	6	14,6	14,6	14,6
Tamat SMP	12	29,3	29,3	43,9
Tamat SMA	23	56,1	56,1	100,0
Total	41	100,0	100,0	

**Lama Usaha**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4-7 Tahun	13	31,7	31,7	31,7
8-11 Tahun	19	46,3	46,3	78,0
12-15 Tahun	9	22,0	22,0	100,0
Total	41	100,0	100,0	

**Lokasi Usaha**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ujong Fatihah	17	41,5	41,5	41,5
Blang Bintang	9	22,0	22,0	63,4
Cot Kumbang	6	14,6	14,6	78,0
Ujong Padang	3	7,3	7,3	85,4
Blang Teungoh	1	2,4	2,4	87,8
Jogja	1	2,4	2,4	90,2
Lawa Batu	1	2,4	2,4	92,7
Blang Baro	1	2,4	2,4	95,1
Blang Muko	1	2,4	2,4	97,6
Simpang Peut	1	2,4	2,4	100,0
Total	41	100,0	100,0	

**Permintaan Tenaga Kerja Wanita**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2 Orang	6	14,6	14,6	14,6
3 Orang	25	61,0	61,0	75,6
4 Orang	10	24,4	24,4	100,0
Total	41	100,0	100,0	

## Lampiran 5

**Karakteristik Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Batu Bata  
Di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya**

**Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 37-38 Tahun	5	12,2	12,2	12,2
39-40 Tahun	18	43,9	43,9	56,1
41-42 Tahun	12	29,3	29,3	85,4
43-44 Tahun	5	12,2	12,2	97,6
45-46 Tahun	1	2,4	2,4	100,0
Total	41	100,0	100,0	

**Pengalaman**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2 Tahun	13	31,7	31,7	31,7
3 Tahun	23	56,1	56,1	87,8
4 Tahun	5	12,2	12,2	100,0
Total	41	100,0	100,0	

**Upah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rp 80,- Per Unit	32	78,0	78,0	78,0
Rp 90,- Per Unit	8	19,5	19,5	97,6
Rp 100,- Per Unit	1	2,4	2,4	100,0
Total	41	100,0	100,0	

**Produktivitas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 400 Unit Per Hari	18	43,9	43,9	43,9
400-450 Unit Per Hari	18	43,9	43,9	87,8
> 500 Unit Perhari	5	12,2	12,2	100,0
Total	41	100,0	100,0	



## Lampiran 6

## Analisis Data Variabel Penelitian

No	Umur (X1)	Pengalaman (X2)	Upah (X3)	Produktivitas (X4)	Permintaan (Y)
1	38 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	400 Per Hari	3 Orang
2	42 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	350 Per Hari	3 Orang
3	39 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	400 Per Hari	3 Orang
4	40 Tahun	3 Tahun	Rp 90 Per Batu bata	400 Per Hari	4 Orang
5	37 Tahun	2 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	300 Per Hari	3 Orang
6	43 Tahun	2 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	300 Per Hari	2 Orang
7	41 Tahun	4 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	500 Per Hari	4 Orang
8	39 Tahun	2 Tahun	Rp 90 Per Batu bata	300 Per Hari	3 Orang
9	40 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	400 Per Hari	3 Orang
10	43 Tahun	2 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	300 Per Hari	3 Orang
11	38 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	450 Per Hari	4 Orang
12	40 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	350 Per Hari	2 Orang
13	41 Tahun	4 Tahun	Rp 90 Per Batu bata	500 Per Hari	4 Orang
14	39 Tahun	2 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	300 Per Hari	3 Orang
15	40 Tahun	4 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	500 Per Hari	4 Orang
16	44 Tahun	3 Tahun	Rp 90 Per Batu bata	400 Per Hari	2 Orang
17	39 Tahun	2 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	300 Per Hari	3 Orang
18	42 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	400 Per Hari	3 Orang
19	43 Tahun	2 Tahun	Rp 90 Per Batu bata	300 Per Hari	3 Orang
20	42 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	400 Per Hari	3 Orang
21	39 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	450 Per Hari	4 Orang
22	40 Tahun	2 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	350 Per Hari	3 Orang
23	41 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	400 Per Hari	3 Orang
24	46 Tahun	3 Tahun	Rp 100 Per Batu bata	350 Per Hari	2 Orang
25	38 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	400 Per Hari	3 Orang
26	39 Tahun	3 Tahun	Rp 90 Per Batu bata	400 Per Hari	4 Orang
27	38 Tahun	2 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	300 Per Hari	3 Orang
28	40 Tahun	2 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	300 Per Hari	3 Orang
29	40 Tahun	2 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	300 Per Hari	3 Orang
30	42 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	400 Per Hari	2 Orang
31	41 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	400 Per Hari	3 Orang
32	39 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	350 Per Hari	3 Orang
33	41 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	450 Per Hari	4 Orang
34	41 Tahun	4 Tahun	Rp 90 Per Batu bata	500 Per Hari	4 Orang
35	39 Tahun	2 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	300 Per Hari	3 Orang
36	41 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	400 Per Hari	3 Orang
37	45 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	350 Per Hari	2 Orang
38	40 Tahun	2 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	300 Per Hari	3 Orang
39	41 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	400 Per Hari	3 Orang
40	41 Tahun	4 Tahun	Rp 90 Per Batu bata	500 Per Hari	4 Orang
41	40 Tahun	3 Tahun	Rp 80 Per Batu bata	400 Per Hari	3 Orang

## Lampiran 7

## Output SPSS Uji Normalitas Model Kolmogorov-Smirnov

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,37513564
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,049
	Negative	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,714
Asymp. Sig. (2-tailed)		,688

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 8

**Ouput SPSS Uji Heterokedastisitas Model Glejser****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Abs\_RES

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,314 <sup>a</sup>	,098	-,002	,22604

a. Predictors: (Constant), Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman

b. Dependent Variable: Abs\_RES

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,201	4	,050	,982	,430 <sup>b</sup>
Residual	1,839	36	,051		
Total	2,040	40			

a. Dependent Variable: Abs\_RES

b. Predictors: (Constant), Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,862	,941		-,916	,366
Umur	,028	,021	,239	1,309	,199
1 Pengalaman	,111	,170	,315	,651	,519
Upah	,001	,008	,030	,170	,866
Produktivitas	-,001	,002	-,298	-,627	,535

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Lampiran 9

## Output SPSS Uji Multikolineartas

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

b. All requested variables entered.

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 <sup>a</sup>	,639	,599	,395

a. Predictors: (Constant), Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9,981	4	2,495	15,958	,000 <sup>b</sup>
Residual	5,629	36	,156		
Total	15,610	40			

a. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

b. Predictors: (Constant), Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,830	1,646		2,327	,026		
1 Umur	-,138	,037	-,432	-3,746	,001	,753	1,328
Pengalaman	-,711	,298	-,729	-2,383	,023	,107	9,345
Upah	,029	,014	,226	2,037	,049	,811	1,234
Produktivitas	,012	,003	1,249	4,154	,000	,111	9,031

a. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

## Lampiran 10

## Output SPSS Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

b. All requested variables entered.

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,800 <sup>a</sup>	,639	,599	,395	2,523

a. Predictors: (Constant), Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9,981	4	2,495	15,958	,000 <sup>b</sup>
Residual	5,629	36	,156		
Total	15,610	40			

a. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

b. Predictors: (Constant), Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,830	1,646		2,327	,026
1 Umur	-,138	,037	-,432	-3,746	,001
Pengalaman	-,711	,298	-,729	-2,383	,023
Upah	,029	,014	,226	2,037	,049
Produktivitas	,012	,003	1,249	4,154	,000

a. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

## Lampiran 11

**Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 <sup>a</sup>	,639	,599	,395

a. Predictors: (Constant), Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9,981	4	2,495	15,958	,000 <sup>b</sup>
Residual	5,629	36	,156		
Total	15,610	40			

a. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

b. Predictors: (Constant), Produktivitas, Umur, Upah, Pengalaman

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,830	1,646		2,327	,026
1 Umur	-,138	,037	-,432	-3,746	,001
Pengalaman	-,711	,298	-,729	-2,383	,023
Upah	,029	,014	,226	2,037	,049
Produktivitas	,012	,003	1,249	4,154	,000

a. Dependent Variable: Permintaan Tenaga Kerja Wanita

## Lampiran 12

Tabel Durbin Watson

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0,6102	1,4002								
7	0,6996	1,3564	0,4672	1,8964						
8	0,7629	1,3324	0,5591	1,7771	0,3674	2,2866				
9	0,8243	1,3199	0,6291	1,6993	0,4548	2,1282	0,2957	2,5881		
10	0,8791	1,3197	0,6972	1,6413	0,5253	2,0163	0,3760	2,4137	0,2427	2,8217
11	0,9273	1,3241	0,7580	1,6044	0,5948	1,9280	0,4441	2,2833	0,3155	2,6446
12	0,9708	1,3314	0,8122	1,5794	0,6577	1,8640	0,5120	2,1766	0,3796	2,5061
13	1,0097	1,3404	0,8612	1,5621	0,7147	1,8159	0,5745	2,0943	0,4445	2,3897
14	1,0450	1,3503	0,9054	1,5507	0,7667	1,7788	0,6321	2,0296	0,5052	2,2959
15	1,0770	1,3605	0,9455	1,5432	0,8140	1,7501	0,6852	1,9774	0,5620	2,2198
16	1,1062	1,3709	0,9820	1,5386	0,8572	1,7277	0,7340	1,9351	0,6150	2,1567
17	1,1330	1,3812	1,0154	1,5361	0,8968	1,7101	0,7790	1,9005	0,6641	2,1041
18	1,1576	1,3913	1,0461	1,5353	0,9331	1,6961	0,8204	1,8719	0,7098	2,0600
19	1,1804	1,4012	1,0743	1,5355	0,9666	1,6851	0,8588	1,8482	0,7523	2,0226
20	1,2015	1,4107	1,1004	1,5367	0,9976	1,6763	0,8943	1,8283	0,7918	1,9908
21	1,2212	1,4200	1,1246	1,5385	1,0262	1,6694	0,9272	1,8116	0,8286	1,9635
22	1,2395	1,4289	1,1471	1,5408	1,0529	1,6640	0,9578	1,7974	0,8629	1,9400
23	1,2567	1,4375	1,1682	1,5435	1,0778	1,6597	0,9864	1,7855	0,8949	1,9196
24	1,2728	1,4458	1,1878	1,5464	1,1010	1,6565	1,0131	1,7753	0,9249	1,9018
25	1,2879	1,4537	1,2063	1,5495	1,1228	1,6540	1,0381	1,7666	0,9530	1,8863
26	1,3022	1,4614	1,2236	1,5528	1,1432	1,6523	1,0616	1,7591	0,9794	1,8727
27	1,3157	1,4688	1,2399	1,5562	1,1624	1,6510	1,0836	1,7527	1,0042	1,8608
28	1,3284	1,4759	1,2553	1,5596	1,1805	1,6503	1,1044	1,7473	1,0276	1,8502
29	1,3405	1,4828	1,2699	1,5631	1,1976	1,6499	1,1241	1,7426	1,0497	1,8409
30	1,3520	1,4894	1,2837	1,5666	1,2138	1,6498	1,1426	1,7386	1,0706	1,8326
31	1,3630	1,4957	1,2969	1,5701	1,2292	1,6500	1,1602	1,7352	1,0904	1,8252
32	1,3734	1,5019	1,3093	1,5736	1,2437	1,6505	1,1769	1,7323	1,1092	1,8187
33	1,3834	1,5078	1,3212	1,5770	1,2576	1,6511	1,1927	1,7298	1,1270	1,8128
34	1,3929	1,5136	1,3325	1,5805	1,2707	1,6519	1,2078	1,7277	1,1439	1,8076
35	1,4019	1,5191	1,3433	1,5838	1,2833	1,6528	1,2221	1,7259	1,1601	1,8029
36	1,4107	1,5245	1,3537	1,5872	1,2953	1,6539	1,2358	1,7245	1,1755	1,7987
37	1,4190	1,5297	1,3635	1,5904	1,3068	1,6550	1,2489	1,7233	1,1901	1,7950
38	1,4270	1,5348	1,3730	1,5937	1,3177	1,6563	1,2614	1,7223	1,2042	1,7916
39	1,4347	1,5396	1,3821	1,5969	1,3283	1,6575	1,2734	1,7215	1,2176	1,7886
40	1,4421	1,5444	1,3908	1,6000	1,3384	1,6589	1,2848	1,7209	1,2305	1,7859
41	1,4493	1,5490	1,3992	1,6031	1,3480	1,6603	1,2958	1,7205	1,2428	1,7835
42	1,4562	1,5534	1,4073	1,6061	1,3573	1,6617	1,3064	1,7202	1,2546	1,7814
43	1,4628	1,5577	1,4151	1,6091	1,3663	1,6632	1,3166	1,7200	1,2660	1,7794
44	1,4692	1,5619	1,4226	1,6120	1,3749	1,6647	1,3263	1,7200	1,2769	1,7777
45	1,4754	1,5660	1,4298	1,6148	1,3832	1,6662	1,3357	1,7200	1,2874	1,7762
46	1,4814	1,5700	1,4368	1,6176	1,3912	1,6677	1,3448	1,7201	1,2976	1,7748
47	1,4872	1,5739	1,4435	1,6204	1,3989	1,6692	1,3535	1,7203	1,3073	1,7736
48	1,4928	1,5776	1,4500	1,6231	1,4064	1,6708	1,3619	1,7206	1,3167	1,7725
49	1,4982	1,5813	1,4564	1,6257	1,4136	1,6723	1,3701	1,7210	1,3258	1,7716
50	1,5035	1,5849	1,4625	1,6283	1,4206	1,6739	1,3779	1,7214	1,3346	1,7708

## Lampiran 13

Tabel Distribusi Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,70
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,97	1,94	1,92
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,03	1,99	1,96	1,94	1,91
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,93	1,91
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,95	1,92	1,90
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,94	1,92	1,89
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04	2,00	1,97	1,94	1,91	1,89
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04	2,00	1,96	1,93	1,91	1,88
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,93	1,90	1,88
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03	1,99	1,96	1,93	1,90	1,88
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03	1,99	1,95	1,92	1,89	1,87



## Lampiran 14

Tabel Distribusi Uji t

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
1	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
27	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,42080	2,70118	3,30127
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141

## Lampiran 15

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**

Photo 1. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Karya Baru



Photo 2. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Rahmat Bata



Photo 3. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Karya Lokal



Photo 4. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Berkah



Photo 5. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian



Photo 6. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian



Photo 7. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Karya Utama



Photo 8. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Sentosa Jaya



Photo 9. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Nagan Berjaya



Photo 10. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Mukhtar



Photo 11. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Sinar Abadi



Photo 12. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Sayuti Dahlan



Photo 13. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Wali Mandiri



Photo 14. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Salman



Photo 15. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Asmadi Jaya



Photo 16. Wawancara Penulis dengan Responden Penelitian di UD Said Hasan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59

Telepon: 0655-7110535

Laman : [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) email: [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id)

Nomor : 1446/UN59.4/LT/2021

13 Desember 2021

Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth.

1. Kepala Dinas Perindustrian Kabupaten Nagan Raya
2. Pimpinan Usaha Batu Bata dalam Kecamatan Kuala kabupaten Nagan Raya

di-

Tempat.

Dekan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin kepada:

Nama : Firman  
NIM : 1705906010072  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Alamat : Sapeng  
Judul Penelitian : Analisis permintaan tenaga kerja wanita pada usaha batu bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Demikian surat ini disampaikan, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I  
Bagian Akademik dan Kemahasiswaan,

**Dr. Syahril, S.E., M. Si.**

NIP/PPPK. 197506242021211001

Tembusan :

- Peninggal,-



**PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA**  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH  
Jln. Nuruddin Ar-Raniry No. TELP. (0655) 7556426 FAX (0655) 7556404  
SUKA MAKMUE Kode Pos 23671

Suka Makmue, 23 Februari 2022

Nomor : 530 / 476 / 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I Bagian Akademik  
dan Kemahasiswaan  
Universitas Teuku Umar  
di-

**Tempat**

1. Sehubungan dengan surat Saudara Wakil Dekan I Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Teuku Umar Nomor : 1446/UN59.4/LT/2021 Tanggal 21 Februari 2022, perihal tersebut diatas
2. Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Penelitian dan Pengambilan Data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa tugas akhir Saudari **Firman**, NIM. 1705906010072 dengan judul penelitian "Analisis Permintaan Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Batu Bata di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya" pada Progam Studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar.
3. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan,  
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  
Kabupaten Nagan Raya,



**Mohd. Nasir. TA, SP**  
Pembina TK. I  
NIP. 196212311988011013